

**“KINERJA PERENCANA DITINJAU DARI PENERAPAN  
*GOOD GOVERNANCE* (AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI,  
PERTISIPASI DAN *RESPONSIBILITY*)”  
(Studi pada Pemerintah Kabupaten Klaten)**

**TESIS**



**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Magister Sains (M.Si) Program Studi Magister Ilmu Manajemen  
Universitas Islam Batik Surakarta**

**Disusun Oleh :**

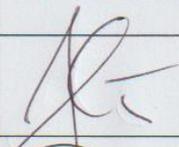
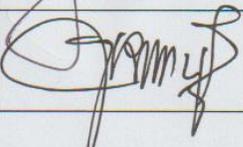
**ENI WULANDARI  
NPM : 2020P20018**

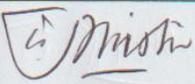
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU MANAJEMEN  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM BATIK  
SURAKARTA**

**2022**

### LEMBAR PENGESAHAN TESIS

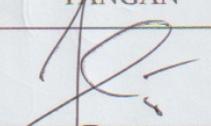
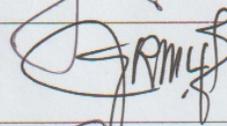
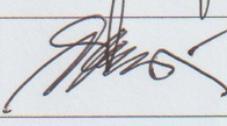
Nama : ENI WULANDARI  
NPM : 2020P20018  
Judul Tesis : Kinerja Perencana ditinjau dari Penerapan *Good Governance* (Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi dan *Responsibility*) (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Klaten)

TELAH DISETUJUI OLEH PEMBIMBING		
NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1. Dr. H. Bambang Mursito, M.M (Pembimbing I)		12/1 2022
2. Dr. Ida Aryati DPW, SE, M.H, M.Si (Pembimbing II)		12/1 2022

DISAHKAN PIMPINAN PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU MANAJEMEN UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA		
NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1. Dr. Ec. Dra. Hj. Istiatin, SE, MM (Dekan Fakultas Ekonomi)		12/01-22
2. Dr. Hj. Sudarwati, SE, MM (Kaprodil Ilmu Manajemen)		12/1/2022
Tanggal Lulus	06 JANUARI 2022	
Nomor Register	919/KPTS/UT/PPs.UNIBA/I/2022	

**LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS**

Nama : ENI WULANDARI  
NPM : 2020P20018  
Judul Tesis : Kinerja Perencana ditinjau dari Penerapan *Good Governance* (Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi dan *Responsibility*) (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Klaten)

<b>TELAH DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH TIM PENGUJI PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU MANAJEMEN UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA</b>		
NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1. Dr. H. Bambang Mursito, M.M (Penguji I)		12/1 2022
2. Dr. Ida Aryati DPW, SE, M.H, M.Si (Penguji II)		12/1 2022
3. Dr. Supawi Pawenang, SE, M.M (Penguji III)		12/1 2022

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : ENI WULANDARI

NPM : 2020P20018

Judul Tesis : Kinerja Perencana ditinjau dari Penerapan *Good Governance* (Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi dan *Responsibility*) (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Klaten)

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang diacu dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, Januari 2022



(ENI WULANDARI)

## **MOTTO**

*“Jangan tuntutan Allah karena keinginanmu tertunda, tapi tuntutanlah dirimu karena menunda adab dan kewajibanmu kepada-Nya”*

*“Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah”*  
*(Imam Bin Al Qayim)*

*“Mulailah dari tempatmu berada, gunakan yang kau punya, lakukan yang kau bisa*  
*(Arthur Ashe)*

*“Belajarlah dari kemarin, hiduplah untuk hari ini, berharaplah untuk esok yang lebih baik”*  
*(Albert Einstein)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Sujud syukur kepada Allah SWT atas taburan cinta dan kasih sayang-Nya yang selalu kebersamai setiap langkah dan memberi kemudahan sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Karya ini saya persembahkan untuk ;

1. Kedua Almarhumah Ibuk tercinta, semoga Allah menempatkan di Surga-Nya yang indah;
2. Kedua Bapak tercinta, terimakasih atas doanya;
3. Suamiku tercinta, Tedi Hendriyanto terimakasih selalu mencintai, mengerti dan kebersamai dalam doa;
4. Kedua anak ku tersayang, kak Ataya dan adex Dhafin, mama banyak kehilangan waktu bersama kaliyan, jadilah anak sholeh yang pandai bersyukur dan banyak memberikan manfaat bagi orang lain;
5. Kakak, adek dan semua keluargaku terimakasih atas doa dan dukungannya;
6. Teman belajar bersama, bercerita, saling mengingatkan dan menguatkan (Tim Remahan Rengginan);
7. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan kelas 30C, terimakasih atas kekompakan dan semangatnya, Alhamdulillah akhirnya bisa “masuk bareng keluar bareng”;
8. Pimpinan dan rekan-rekan kerja Instansi kebanggaan ku, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Klaten, terimakasih atas doa dan dukungannya;
9. Teman-teman Planner Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Se-Kabupaten Klaten, terimakasih atas kerjasamanya;
10. Segenap Civitas Akademika Kampus Universitas Islam Batik Surakarta, seluruh dosen dan karyawan;
11. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya persembahkan Tesis ini untuk kalian.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah rabbil'alamiin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Kinerja Perencana ditinjau dari Penerapan *Good Governance* (Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi dan *Responsibility*) (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Klaten)”. Shalawat serta salam penulis panjatkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan untuk umat islam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) pada Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta. Tesis ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari doa, bimbingan, kritik, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam dan tak terkira kepada :

1. Dr. Amir Junaidi, SH, MH, selaku Rektor Universitas Islam Batik Surakarta;
2. Dr. Ec. Dra. Hj. Istiatin, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta;
3. Dr. Hj. Sudarwati, SE, MM, selaku Kepala Program Studi Magister Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta;
4. Dr. H. Bambang Mursito, M.M, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan tesis;
5. Dr. Ida Aryati DPW, SE, M.H, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan kepada penulis;

6. Dr. Supawi Pawenang, SE, M.M, selaku penguji, terimakasih atas masukan dan bimbingannya demi kesempurnaan tesis ini;
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis;
8. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta atas masukan, diskusi serta motivasi yang membangun dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan tesis ini. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan penulisan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

*Wassallamu alaikum Wr. Wb*

Surakarta, Januari 2022

Penulis

(ENI WULANDARI)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kinerja .....	10
B. Akuntabilitas.....	12
C. Transparansi.....	16
D. Partisipasi.....	18
E. <i>Responsibility</i> .....	20
F. Penelitian yang Relevan.....	23
G. Kerangka Penelitian.....	27

H. Hipotesa .....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan .....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel.....	33
D. Teknik Sampling.....	33
E. Sumber Data.....	33
1. Data Primer .....	33
2. Data Sekunder .....	34
2. Variabel Penelitian .....	34
3. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi.....	35
2. Dokumentasi .....	35
3. Kuesioner .....	35
4. Wawancara.....	36
5. Studi Kepustakaan.....	36
4. Definisi Operasional Variabel.....	37
5. Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas).....	40
6. Analisa Data .....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	52
A. Gambaran Umum .....	52
B. Deskripsi Responden.....	58
C. Analisa Data .....	60
1. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	60
a. Uji Normalitas .....	60
b. Uji Multikolinearitas.....	63
c. Uji Heterokesdatisitas.....	63
2. Uji Regresi Linear Berganda .....	65
3. Uji Hipotesis (Uji t).....	69

4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	74
D. Pembahasan.....	74
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Implikasi.....	78
C. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	82
LAMPIRAN.....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian Yang Relevan.....	24
Tabel III.1	Definisi Operasional Variabel dan Kisi-Kisi Instrumen .....	37
Tabel III.2	Hasil Uji Validitas Kinerja.....	41
Tabel III.3	Hasil Uji Validitas Akuntabilitas .....	42
Tabel III.4	Hasil Uji Validitas Transparansi .....	42
Tabel III.5	Hasil Uji Validitas Partisipasi .....	42
Tabel III.6	Hasil Uji Validitas <i>Responsibility</i> .....	43
Tabel III.7	Hasil Uji Reliabilitas .....	44
Tabel IV.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	58
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	58
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	59
Tabel IV.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja .....	59
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel IV.7	Hasil Uji Heterokedestisitas .....	63
Tabel IV.8	Hasil Regresi Linear Berganda .....	65
Tabel IV.9	Hasil Uji F.....	67
Tabel IV.10	Hasil Uji t.....	69
Tabel IV.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Penelitian.....	28
Gambar IV.1 Bagan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten.....	56
Gambar IV.2 Profil Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Klaten Tahun 2016-2020.....	57
Gambar IV.3 Grafik Histogram Normalitas.....	61
Gambar IV.4 Grafik Normal P-P Plot.....	61
Gambar IV.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I. Kuisisioner Penelitian .....	87
Lampiran II. Data Uji Coba Instrumen .....	91
Lampiran III. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas.....	92
Lampiran IV. Data Uji Asumsi Klasik Dan Uji Hipotesis.....	98
Lampiran V. Data Responden .....	100
Lampiran VI. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	101
Lampiran VII. Hasil Uji Hipotesa.....	104
Lampiran VIII. TABEL r, TABEL F DAN TABEL t .....	106

## Abstrak

Eni Wulandari, 2020P20018. “Kinerja Perencana ditinjau dari Penerapan *Good Governance* (Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi dan *Responsibility*) (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Klaten)” Tesis. Program Pascasarjana Magister Saints (M.Si). Universitas Islam Batik Surakarta. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersamaan) maupun secara parsial akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility* terhadap kinerja perencana Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klaten.

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perencana pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Klaten yang berjumlah 59 orang/responden dengan komposisi 33 Perencana OPD teknis kabupaten dan 26 Perencana OPD kecamatan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Sensus dengan jumlah sampel 59 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan analisis statistik yaitu uji regresi linear berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility* secara partial dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja perencana Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klaten. Saran dari penelitian ini, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klaten terus meningkatkan akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility* yang ada, sehingga akan membuat kinerja pegawai semakin meningkat dan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Kata kunci : Kinerja Perencana, Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, *Responsibility*

## *Abstract*

*Eni Wulandari, 2020P20018. "The performance of the planner in terms of the implementation of good governance (Accountability, Transparency, Participation and Responsibility) (Study on the Klaten District Government). Thesis. Saints Postgraduate Program (M.Si). Surakarta Batik Islamic University. 2022.*

*This study aims to determine the effect of simultaneously (simultaneously) or partially accountability, transparency, participation and responsibility on the performance of the planners of the Regional Apparatus Organization (OPD) of the Klaten Regency Government.*

*This research method uses a quantitative research design. The population in this study were all planners at the Klaten Regency Regional Apparatus Organization (OPD), totaling 59 people/respondents with a composition of 33 district technical OPD planners and 26 sub-district OPD planners. The sampling technique used in this study is the Census technique with a sample of 59 respondents. Collecting data by using a questionnaire. The data analysis technique used was statistical analysis, namely multiple linear regression test, F test, t test, and coefficient of determination.*

*The results of the study indicate that accountability, transparency, participation and responsibility partially and significantly affect the performance of the Regional Apparatus Organization (OPD) planner of the Klaten Regency Government. Suggestions from this research, the Regional Apparatus Organization (OPD) of the Klaten Regency Government continues to improve existing accountability, transparency, participation and responsibility, so that it will make employee performance increase and be better than before.*

*Keywords: Planner Performance, Accountability, Transparency, Participation, Responsibility*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebijakan otonomi daerah menuntut kemandirian dan memberikan kewenangan daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah. Perencanaan pembangunan daerah merupakan urusan wajib yang menjadi kewenangan daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang dilakukan dengan tetap mendasarkan pada data dan informasi yang akurat, valid dan akuntabel melalui urutan pilihan prioritas dengan tetap mempertimbangkan sumber daya dan potensi yang tersedia. Dengan adanya kebijakan otonomi Pemerintah daerah diharapkan menjadi lebih responsif dalam menanggapi berbagai masalah yang berkembang di daerah sehingga program-program pembangunan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat menjadi lebih efektif.

Kinerja perencana perangkat daerah menjadi penentu kualitas perencanaan pembangunan daerah. Perencanaan pembangunan daerah yang efektif dan efisien harus dirumuskan secara akuntabel, transparan, partisipatif, responsive, berkeadilan dan berkelanjutan. Hal ini akan terwujud jika pemerintah menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance* dalam penyusunan perencanaan. Penerapan prinsip *Good Governance* terutama akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility* merupakan upaya untuk mewujudkan kinerja perencana yang profesional, efisien, efektif, tanggap terhadap aspirasi rakyat dan dinamika perubahan lingkungan.

Kinerja merupakan kemampuan pegawai dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dalam waktu atau periode tertentu. Kinerja pegawai merupakan tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dalam kurun waktu tertentu (Nurwana *et al.*, 2020). Kinerja yang merupakan kuantitas dan kualitas prestasi yang akan didapat individu atau kelompok yang dalam suatu organisasi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya yang berpedoman pada peraturan instansi tersebut (Astria *et al.*, 2020). Kinerja karyawan merupakan hasil kerja kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Heryani & Zunaidah, 2013).

Akuntabilitas merupakan bagian dari prinsip *Good Governance* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perencana. Akuntabilitas sebagai kewajiban-kewajiban dari individu-individu atau penguasa yang dipercayakan untuk mengelola sumber-sumber daya publik dan yang bersangkutan dengannya untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggungjawabannya (Irvanto & Fanida, 2014). Akuntabilitas merupakan kewajiban pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principle*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung-jawaban tersebut (Novatiani *et al.*, 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh pada kinerja (Novatiani *et al.*, 2019); (Nurwana *et al.*, 2020).

Transparansi juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perencana. Transparansi merupakan bagian dari prinsip dalam berperilaku serta menjamin kebebasan bagi setiap anggota organisasi dalam menerima informasi terkait dengan kebijakan, proses dan hasil yang akan dicapai sesuai dengan tujuan organisasi (Nurwana *et al.*, 2020). Transparansi dibangun atas dasar arus informasi yang bebas, seluruh proses pemerintahan, lembaga-lembaga dan informasi perlu diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, dan informasi yang tersedia harus memadai agar dapat dimengerti dan dipantau (Umar *et al.*, 2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh pada kinerja (Umar *et al.*, 2018); (Astriana *et al.*, 2020).

Partisipasi juga merupakan satu aspek yang mempengaruhi suatu kinerja perencana. Partisipasi dalam penyusunan perencanaan merupakan proses dimana organisasi dan individu yang kinerjanya dievaluasi dalam memperoleh penghargaan berdasarkan pencapaian target, terlibat dan memiliki pengaruh dalam penyusunan target (Wiguna *et al.*, 2017). Partisipasi dapat menimbulkan inisiatif pada mereka untuk menyumbangkan ide dan informasi, meningkatkan kebersamaan, merasa memiliki, dan kerjasama dalam organisasi mencapai tujuan meningkat (Kusumawati & Salam, 2012). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi berpengaruh pada kinerja (Haeruddin *et al.*, 2016); (Wirawati *et al.*, 2020).

Selain akuntabilitas, transparansi dan partisipasi, *responsibility* juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perencana. *Responsibility* menjadi suatu proses dengan tujuan untuk memikul tanggung jawab atas tindakan

perusahaan dan mendorong dampak positif melalui kegiatannya terhadap lingkungan, konsumen, karyawan, masyarakat, pemangku kepentingan, dan semua anggota ruang publik lainnya yang juga dapat dianggap sebagai pemangku kepentingan (Abdullah & Hasni, 2020). *Responsibility* merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas (Heryani & Zunaidah, 2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *responsibility* berpengaruh pada kinerja (Abdullah & Hasni, 2020).

Pemerintah Kabupaten Klaten yang beralamatkan di Jl. Pemuda No.294, Dusun 1, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah terdiri dari 59 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan komposisi 33 OPD teknis kabupaten dan 26 OPD kecamatan. Masing-masing perencana OPD mempunyai peran penting dan terlibat dalam semua tahapan penyusunan dokumen perencanaan daerah dengan koordinator dan sebagai pengendalinya adalah Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Klaten. Akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility* dalam menjalankan tugas dan fungsi perencana merupakan garda terdepan prinsip *Good Governance* untuk menghasilkan output kinerja perencanaan pembangunan daerah yang berupa rumusan kebijakan perencanaan yang efektif dari segi hasil dan kualitas sehingga perencanaan tersebut tepat guna, tepat sasaran serta efisiensi dari segi waktu dan anggaran. Sehingga perencanaan yang disusun bermanfaat dan berdampak pada pemenuhan kebutuhan serta kepuasan masyarakat.

Kinerja perencana pembangunan daerah Kabupaten Klaten sampai dengan saat ini masih dinilai belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil Pengukuran Skor Capaian Aspek Perencanaan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Pemerintah Kabupaten Klaten dalam 3 (tiga) tahun terakhir masih bertahan pada nilai B. Aspek perencanaan menjadi komponen penilaian SAKIP yang mempunyai bobot paling tinggi, yaitu 30% nilai SAKIP adalah dari aspek perencanaan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kualitas perencanaan yang menjadi output dari kinerja perencana organisasi perangkat daerah merupakan faktor penentu keberhasilan pembangunan daerah.

Melihat permasalahan di atas perencanaan menjadi modal awal pembangunan daerah. Pelaksanaan pembangunan yang tidak berhasil bisa jadi dikarenakan kekurangan dan kesalahan di tahap perencanaan. Untuk menghasilkan perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas dari segi efektifitas program kegiatan yang tepat sasaran dan tepat guna maka membutuhkan kontribusi kinerja perencana seluruh organisasi perangkat daerah. Mengingat besarnya pengaruh kinerja perencana terhadap kualitas perencanaan pembangunan daerah serta hasil penelitian terdahulu yang beragam tentang variable yang berpengaruh terhadap kinerja maka peneliti bermaksud menguji kembali pengaruh penerapan *Good Governance* terhadap kinerja dengan judul penelitian *Membangun Kinerja Perencana Daerah Melalui Penerapan Good Governance*.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya nilai akuntabilitas kinerja perencana pembangunan daerah Kabupaten Klaten.
2. Masih rendahnya tingkat transparansi kebijakan program kegiatan perencana pembangunan daerah Kabupaten Klaten.
3. Belum optimalnya partisipasi perencana pembangunan daerah Kabupaten Klaten dalam penyusunan dokumen perencanaan.
4. Masih rendahnya responsivitas perencana pembangunan daerah Kabupaten Klaten terhadap usulan masyarakat (*Bottom-up planning*).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja perencana pembangunan daerah Kabupaten Klaten?
2. Apakah transparansi berpengaruh terhadap kinerja perencana pembangunan daerah Kabupaten Klaten?
3. Apakah partisipasi berpengaruh terhadap kinerja perencana pembangunan daerah Kabupaten Klaten?
4. Apakah *responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perencana pembangunan daerah Kabupaten Klaten?

### **D. Batasan Masalah**

Mendasari identifikasi dan rumusan masalah di atas, ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek permasalahan sebagai berikut :

1. Kinerja perencana dipengaruhi oleh banyak variabel, namun mendasari hasil pengamatan lapangan dari identifikasi permasalahan yang ada, penelitian ini mengambil batasan pengaruh prinsip *Good Governance* (akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility*) terhadap kinerja perencana pembangunan daerah, khususnya di lingkup Pemerintah Kabupaten Klaten. Kinerja perencana sebagai variabel terikat (*Dependen*) sedangkan akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility* sebagai variabel bebas (*Independen*).
2. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh Perencana Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Klaten yang berjumlah 59 orang dengan komposisi 33 Perencana OPD teknis kabupaten dan 26 Perencana OPD kecamatan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas secara umum tujuan daripada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji dan menganalisa pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja perencana pembangunan daerah Kabupaten Klaten.
2. Menguji dan menganalisa pengaruh transparansi terhadap kinerja perencana pembangunan daerah Kabupaten Klaten.
3. Menguji dan menganalisa pengaruh partisipasi terhadap kinerja perencana pembangunan daerah Kabupaten Klaten.
4. Menguji dan menganalisa pengaruh *responsibility* terhadap kinerja perencana pembangunan daerah Kabupaten Klaten.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi pembaharuan konsep perencanaan pembangunan daerah dengan penerapan prinsip *Good Governance* pada kinerja perencana guna menghasilkan perencanaan pembangunan yang berkualitas.
- b. Sebagai pijakan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Governance* terhadap kinerja perencana pembangunan daerah.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai sarana peneliti untuk dapat mengevaluasi dan mengukur kinerja peneliti yang berkedudukan sebagai fungsional perencana yang berkontribusi besar terhadap penyusunan perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Klaten.

#### **b. Bagi Perencana Perangkat Daerah**

Sebagai bentuk evaluasi dan saran masukan bagi peningkatan kinerja Perencana Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berkontribusi dalam penyusunan dan perumusan kebijakan perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Klaten.

c. Bagi Pembaca/Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh penerapan prinsip-prinsip *Good Governance* terhadap kinerja organisasi/instansi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kinerja**

##### **1. Pengertian Kinerja**

Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016: 182). Meningkatnya kinerja perorangan (*individual performance*) kemungkinan besar juga akan meningkatkan kinerja perusahaan (*coorporate performance*) karena keduanya mempunyai hubungan yang erat. Kinerja Menurut Wibowo (2016: 2) merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi.

Kinerja adalah suatu gambaran tentang tingkat capaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan untuk mewujudkan target sasaran yang meliputi tujuan visi dan misi organisasi tersebut yang diatur dalam rencana strategis suatu organisasi (Lutfiani&Winarno, 2019). Kinerja menurut Dunan *et al.* (2020) adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari beberapa referensi pengertian kinerja di atas penulis berpendapat bahwa Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam masa jabatannya. Kinerja diukur dengan tolok ukur tertentu dan banyak faktor yang berpengaruh terhadap capaian kinerja masing-masing yang menduduki jabatan tersebut.

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan (Edison *et al.*, 2016: 145) diantaranya yaitu :

- a. Kompetensi, kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam menyelesaikan pekerjaannya, meliputi :
  - 1) Kemampuan dan keterampilan kerja yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kebugaran pada fisik dan kesehatan jiwa, pengalaman kerja dan pelatihan, serta tingkat pendidikan.
  - 2) Adanya motivasi yang dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, budaya dan agama, serta lingkungan masyarakat sekitar.
- b. Teknologi/Mesin, apakah kemampuan teknologi pendukung sudah diantisipasi dan memenuhi syarat. Jika tidak perlu perbaikan atau penggantian dengan yang baru.
- c. Metode/Sistem, system ini perlu dibangun metode atau sistem (prosedur) sehingga setiap keputusan mudah diambil dan tidak kaku serta dapat memperlancar birokrasi kerja dan membangun sinergi yang baik antar orang/bagian.

## 3. Pengukuran Kinerja

Kinerja menurut Fei *et al.* (2018) dan Halim (2014) dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Kualitas (mutu)

Kinerja dikur dari persepsi pegawai terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan dimana proses hasil kerja mendekati titik kesempurnaan.

b. Kuantitas (jumlah)

Jumlah target yang diharapkan melebihi dari target yang telah ditetapkan, produksi yang dihasilkan dapat dalam bentuk siklus kegiatan yang terselesaikan.

c. Ketepatan waktu

Pekerjaan tertentu telah diberikan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan dan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

d. Efektivitas

Tingkat penggunaan sumber daya organisasi seperti tenaga, uang, teknologi. Dimaksimalkan dengan menaikkan hasil dalam penggunaan sumber daya.

e. Efisiensi

Mengukur derajat kesesuaian penghasiian output dengan menggunakan biaya serendah mungkin.

## **B. Akuntabilitas**

### **1. Pengertian Akuntabilitas**

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Halim, 2014: 83). Akuntabilitas menurut Tiwinarni (2017: 18) yaitu mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta

pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Asas akuntabilitas merupakan asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan negara dan hasil akhirnya harus dapat dipertanggungjawabkan kepada rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi.

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban serta menerangkan kinerja dan tindakan seseorang, badan hukum atau pimpinan organisasi kepada pihak yang lain yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta kewajiban pertanggungjawaban dan keterangan (Yulianti *et al.*, 2019). Suatu entitas dikatakan akuntabilitas ketika entitas tersebut mampu menyajikan informasi secara terbuka mengenai keputusan-keputusan yang telah diambil, memungkinkan pihak di luar organisasi mereview informasi tersebut, dan adanya tindakan korektif jika diperlukan (Nurviasari, 2016). Sistem birokrasi pemerintah yang dapat dinilai secara objektif oleh masyarakat akan dinilai dari sistem yang akuntabel. Selain itu, Akuntabilitas menjadi upaya pemerintah dalam menyelenggarakan pemerintahan ke arah yang lebih baik. Dari beberapa referensi di atas penulis berpendapat bahwa akuntabilitas adalah sistem kontrol tanggung jawab atas tugas dan fungsi masing-masing jabatan.

## 2. Macam-Macam Akuntabilitas

Akuntabilitas menurut (Supriatna (2015: 102) dapat dibedakan menjadi 3 yaitu *democratic accountability*, *professional accountability*, dan *legal accountability*, dengan penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

a. *Democratic Accountability*

Akuntabilitas demokratis merupakan gabungan antara *administrative* dan *politic accountability*. Menggambarkan pemerintah yang akuntabel atas kinerja dan semua kegiatannya kepada pemimpin politik. Pada negara-negara demokratis, menteri pada parlemen. Penyelenggaraan pelayanan publik akuntabel kepada menteri/pimpinan instansi masing-masing.

b. *Professional Accountability*

Dalam akuntabilitas profesional, pada umumnya para pakar, profesional dan teknokrat melaksanakan tugas-tugasnya berdasarkan norma-norma dan standar profesinya untuk menentukan *public interest* atau kepentingan masyarakat.

c. *Legal Accountability*

Berdasarkan kategori akuntabilitas legal (hukum), pelaksana ketentuan hukum disesuaikan dengan kepentingan *public goods* dan *public service* yang merupakan tuntutan (*demand*) masyarakat (*costumer*). Dengan akuntabilitas hukum, setiap petugas pelayanan publik dapat diajukan ke pengadilan apabila mereka gagal dan bersalah dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana diharapkan masyarakat. Kesalahan dan kegagalan dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat akan terlihat pada laporan akuntabilitas legal.

3. Pengukuran Akuntabilitas

Akuntabilitas mempunyai lima indikator dalam pengukurannya menurut Fajri *et al.*, (2021) diantaranya yaitu:

- a. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran (*accountability for probity and legality*)

Akuntabilitas hukum dan kejujuran adalah akuntabilitas lembaga-lembaga publik untuk berperilaku jujur dalam bekerja dan mentaati ketentuan hukum yang berlaku. Penggunaan dana publik harus dilakukan secara benar dan telah mendapatkan otorisasi. Pertanggungjawaban penggunaan dana publik untuk tidak keluar dari koridor-koridor yang sudah ditentukan.

- b. Akuntabilitas Manajerial (*managerial accountability*)

Akuntabilitas manajerial adalah pertanggungjawaban lembaga publik untuk melakukan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien. Akuntabilitas dapat juga diartikan sebagai akuntabilitas kinerja (*performance accountability*).

- c. Akuntabilitas Program (*program accountability*)

Akuntabilitas program berkaitan dengan pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak, dan apakah organisasi telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal. Lembaga-lembaga publik harus mempertanggungjawabkan program yang telah dibuat sampai pada pelaksanaan program. Dengan kata lain akuntabilitas program berarti bahwa program-program organisasi hendaknya merupakan program yang bermutu yang mendukung strategi dan pencapaian misi, visi, dan tujuan organisasi.

d. Akuntabilitas Kebijakan (*policy accountability*)

Akuntabilitas kebijakan terkait dengan pertanggungjawaban lembaga publik atas kebijakan-kebijakan yang diambil. Dalam membuat kebijakan harus dipertimbangkan apa tujuan kebijakan tersebut, mengapa kebijakan itu diambil, siapa sasarannya, pemangku kepentingan (*stakeholders*) mana yang akan terpengaruh dan memperoleh manfaat dan dampak (negatif) atas kebijakan tersebut.

e. Akuntabilitas Finansial (*financial accountability*)

Akuntabilitas finansial adalah pertanggungjawaban lembaga-lembaga publik untuk menggunakan uang publik (*money public*) secara ekonomi, efisien dan efektif, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana serta korupsi. Akuntabilitas finansial menekankan pada ukuran anggaran dan finansial. Akuntabilitas finansial sangat penting karena pengelolaan keuangan publik akan menjadi perhatian utama publik.

### C. Transparansi

#### 1. Pengertian Transparansi

Transparansi dapat diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan (Prabowo, 2018: 20). Prinsip ini sangat penting bagi pemegang saham dan merupakan hak pemegang saham untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat pada waktunya mengenai semua hal yang penting bagi kinerja perusahaan, kepemilikan dan para pemegang kepentingan (*stakeholders*). Yadiati *et al.*, (2017: 92)

menyatakan bahwa transparansi (*transparency*), yaitu penyediaan informasi yang material dan relevan baik yang diatur oleh ketentuan undang-undang ataupun tidak tetapi penting untuk pengambilan keputusan.

Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan Asoka (2016). Transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam membuat kebijakan-kebijakan sehingga dapat diketahui oleh masyarakat (Sangki *et al.*, 2016).

Dari beberapa referensi di atas penulis berpendapat bahwa transparansi adalah Prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi baik dari proses pentahapan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Transparansi memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan evaluasi kinerja pemerintahan. *Feedback* dari transparansi akan sangat berguna sebagai masukan perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

## 2. Prinsip-Prinsip Transparansi

Berikut adalah prinsip-prinsip transparansi menurut Karimah *et al.* (2017) adalah:

- a. Mudah dipahami oleh masyarakat;
- b. Dapat diterima oleh masyarakat;
- c. Dikelola secara terbuka dan dipertanggungjawabkan.

### 3. Pengukuran Transparansi

Transparansi dapat diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut (Sangki *et al.*, 2016):

- a. Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen;
- b. Kejelasan dan kelengkapan informasi;
- c. Keterbukaan proses; dan
- d. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi.

Prinsip transparansi juga dapat diukur dari sejumlah indikator seperti di bawah ini (Suwarsih & Ritonga, 2016):

- a. Mekanisme yang menjamin sistem keterbukaan dan standarisasi dari semua proses-proses pelayanan public
- b. Mekanisme yang memfasilitasi pertanyaan-pertanyaan publik tentang berbagai kebijakan dan pelayanan publik, maupun proses-proses didalam sektor public
- c. Mekanisme yang memfasilitasi pelaporan maupun penyebaran informasi maupun penyimpangan tindakan aparat publik didalam kegiatan melayani.

## **D. Partisipasi**

### 1. Pengertian Partisipasi

Partisipasi dapat meningkatkan moral dan mendorong inisiatif yang lebih besar pada semua tingkatan manajemen, meningkatkan rasa kesatuan kelompok, yang pada gilirannya cenderung untuk meningkatkan kerjasama antar anggota kelompok dalam penetapan tujuan, Dharmaneegara (2010: 22).

Partisipasi menurut Anwar (2016: 64) adalah Keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan yang diadakan oleh pihak lain, di mana keikutsertaanya dinyatakan dalam bentuk pencurahan pikiran, materi (dana), dan pencurahan tenaga sesuai dengan harapan kegiatan.

Partisipasi sebagai suatu proses dimana kinerja individu akan dievaluasi, diberikan penghargaan, atau hukuman berdasarkan dari tingkat pencapaian target (Yusuf, 2018). Partisipasi dapat dinyatakan sebagai kesempatan yang dimiliki individu untuk memberikan masukan dalam penyusunan perencanaan dan dapat mempengaruhi perencanaan akhir (Setiawan&Rohani, 2019).

Dari beberapa referensi di atas penulis berkesimpulan bahwa partisipasi merupakan suatu wujud dari peran serta perangkat daerah dalam aktivitas mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban untuk mencapai tujuan pembangunan daerah. Output dari kinerja perencana perangkat daerah ini berupa rumusan kebijakan perencanaan yang efektif dan efisien yang tersusun melalui beberapa pentahapan penyusunan dalam bentuk dokumen perencanaan pembangunan daerah.

## 2. Jenis Partisipasi

Menurut Saputri (2017) terdapat 3 kelompok atau jenis dari partisipasi, yaitu:

### a. Atasan ke bawahan (*top down approach*)

Manajemen senior menetapkan perencanaan bagi tingkat yang lebih rendah, sehingga pelaksana hanya melakukan apa saja yang telah disusun.

b. Bawahan ke atasan (*bottom up approach*)

Penyusunan perencanaan sepenuhnya disusun oleh bawahan dan selanjutnya diserahkan ke atasan untuk mendapatkan pengesahan.

c. Perpaduan antara *top down* dan *bottom up*

Perpaduan antara top down dan bottom up ini menekankan pada perlunya kerja sama antara atasan dan bawahan untuk menetapkan rencana yang terbaik agar tujuan organisasi tercapai.

3. Pengukuran Partisipasi

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur partisipasi perencanaan menurut Ardin (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Keikutsertaan dalam kegiatan penyusunan rencana
- b. Pengaruh yang besar dalam partisipasi pengukuran rencana
- c. Pengaruh mengenai pendapat/usulan dalam penetapan rencana
- d. Keyakinan dalam memutuskan suatu rencana
- e. Pentingnya kontribusi usulan atau pemikiran dalam penyusunan rencana

**E. Responsibility**

1. Pengertian *Responsibility*

*Responsibility* didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan, Gassing (2016: 163).

*Responsibility* menurut Parengkuan (2017: 566) merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan

ekonomi yang berkelanjutan dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

*Responsibility* adalah tanggung jawab perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas dan pembangunan berkelanjutan serta memperhatikan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan Qona'ah (2016). Arianda (2016) *Responsibility* didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan mengkontribusikan sebagian sumber daya perusahaan. Dari beberapa referensi di atas penulis mempunyai pendapat *Responsibility* adalah daya tanggap pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat (pemenuhan hak akses kehidupan) dan perubahan lingkungan.

## 2. Manfaat *Responsibility*

Manfaat *Responsibility* bagi perusahaan menurut Purwanto (2011) antara lain ;

- a. Mempertahankan dan mendongkrak citra dan reputasi;
- b. Layak mendapatkan *Social Licence to Operate* (lisensi untuk beroperasi secara sosial);
- c. Mereduksi risiko bisnis perusahaan;
- d. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha;
- e. Membentangkan akses menuju market dan membuka peluang pasar yang lebih luas;
- f. Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah;
- g. Memperbaiki hubungan dengan *Stakeholders*;

- h. Memperbaiki dengan *Regulator* (pengatur);
  - i. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan; dan
  - j. Peluang mendapatkan penghargaan;
3. Pengukuran *Responsibility*

Berikut beberapa referensi parameter pengukuran Tanggung jawab (*responsibility*). Menurut Cahya (2014) tanggung jawab (*responsibility*) dapat diukur dengan beberapa parameter sebagai berikut;

- a. *Economic Responsibilities* (Tanggung Jawab Ekonomi).

Tanggung jawab sosial utama instansi adalah tanggung jawab ekonomi. Instansi harus bertanggung jawab terhadap dampak dari perencanaan pembangunan yang akan dilakukan.

- b. *Legal Responsibilities* (Tanggung Jawab Hukum).

Masyarakat berharap perencanaan pembangunan dijalankan dengan menaati hukum dan peraturan yang berlaku dimana hukum dan peraturan tersebut pada hakikatnya dibuat oleh masyarakat melalui lembaga legislatif. Contoh: taat membayar pajak, taat kepada undang-undang ketenagakerjaan.

- c. *Ethical Responsibilities* (Tanggung Jawab Etis)

Masyarakat berharap instansi menjalankan suatu perencanaan pembangunan secara etis. Masyarakat maupun Individu atau organisasi melalui penilaian tersebut akan memberikan penilaian apakah sesuatu yang dilakukan itu benar atau salah, adil atau tidak adil serta memiliki kegunaan atau tidak.

d. *Discretionary Responsibility* (Tanggung Jawab Deskrisioner)

Masyarakat mengharapkan keberadaan instansi dapat memberikan manfaat. Ekspektasi masyarakat tersebut dipenuhi oleh instansi melalui berbagai program yang bersifat dermawan (*filantropis*) dan dilakukan instansi secara sukarela dalam rangka merespon dinamika perubahan lingkungan yang ada.

*Responsibility* menurut (Dianawati, 2012) dapat diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut;

- a. Ekonomi, Indikator ini meliputi nilai ekonomi yang memberikan manfaat langsung bagi perusahaan dan dampak dari kondisi ekonomi yang akan berpengaruh pada keberlanjutan usaha secara keseluruhan.
- b. Sosial, Indikator ini berfokus pada kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan dan masyarakat. Juga kepedulian perusahaan mengenai hak asasi manusia dan tanggung jawab perusahaan tentang produk yang dihasilkannya.
- c. Lingkungan, Indikator ini berfokus pada kepedulian perusahaan terhadap lingkungan hayati seperti ekosistem dengan siapa saja perusahaan tersebut berinteraksi dalam menjalankan roda dan keberlanjutan usaha di perusahaannya.

## **F. Penelitian Yang Relevan**

Hasil Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan pertimbangan peneliti dalam membuktikan dan menjawab permasalahan yang diajukan, antara lain sebagai berikut;

Tabel II.1  
Penelitian yang Relevan

No	Judul Jurnal, Nama Penelitian, Tahun	Metodologi Penelitian	Hasil temuan
1.	<p>Penerapan Prinsip <i>Good Governance</i> Terhadap Efektivitas Perencanaan Pembangunan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Kendari.</p> <p>(Haeruddin <i>et al.</i>, 2016)</p>	<p>1. Jenis penelitian: Kuantitatif</p> <p>2. Populasi: 143 Orang</p> <p>3. Sampel: 36 Orang</p> <p>4. Teknik pengambilan sampel: <i>teknik sample random sampling</i></p> <p>5. Teknik pengumpulan data: Angket kuisisioner, Studi Dokumen Wawancara dan Observasi</p> <p>6. Teknik analisis: analisis regresi linier berganda</p>	<p>1. Penerapan <i>Good Governance</i> (akuntabilitas, transparansi dan partisipasi) pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Kendari sudah cukup baik;</p> <p>2. Penerapan <i>Good Governance</i> (akuntabilitas, transparansi dan partisipasi) berpengaruh terhadap efektifitas Perencanaan Pembangunan.</p>
2.	<p>Pengaruh Akuntabilitas, Faktor Organisasional, Dan Penggunaan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Organisasi</p> <p>(Ratna Sari, 2016)</p>	<p>1. Jenis penelitian: asosiatif kuantitatif</p> <p>2. Teknik sampling: sampel jenuh</p> <p>3. Sampel: 159 orang.</p> <p>4. Teknik analisis: menggunakan metode <i>Partial Least Square (PLS)</i></p>	<p>Akuntabilitas, faktor organisasional, dan penggunaan sistem pengukuran kinerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kinerja organisasi.</p>
3.	<p>Pengaruh Pelaksanaan Prinsip-Prinsip <i>Good Governance</i> Terhadap Kinerja Pelayanan Publik Pada Badan Pertahanan Nasional (BPN) Kota Ambon</p> <p>(Uar, 2016)</p>	<p>1. Jenis penelitian: Kuantitatif</p> <p>2. Populasi: 35 Organisasi Perangkat Daerah (OPD)</p> <p>3. Sampel: 35 Organisasi Perangkat Daerah (OPD)</p> <p>4. Teknik pengambilan sampel: <i>Non probabilitas sampling</i>/sampel jenuh</p> <p>5. Teknik pengumpulan data: kuisisioner</p> <p>6. Teknik analisis: analisis regresi linier berganda</p>	<p><i>Good Governance</i> (akuntabilitas, transparansi, partisipasi, dan <i>responsibility</i>) berpengaruh Terhadap Kinerja Pelayanan Publik</p>

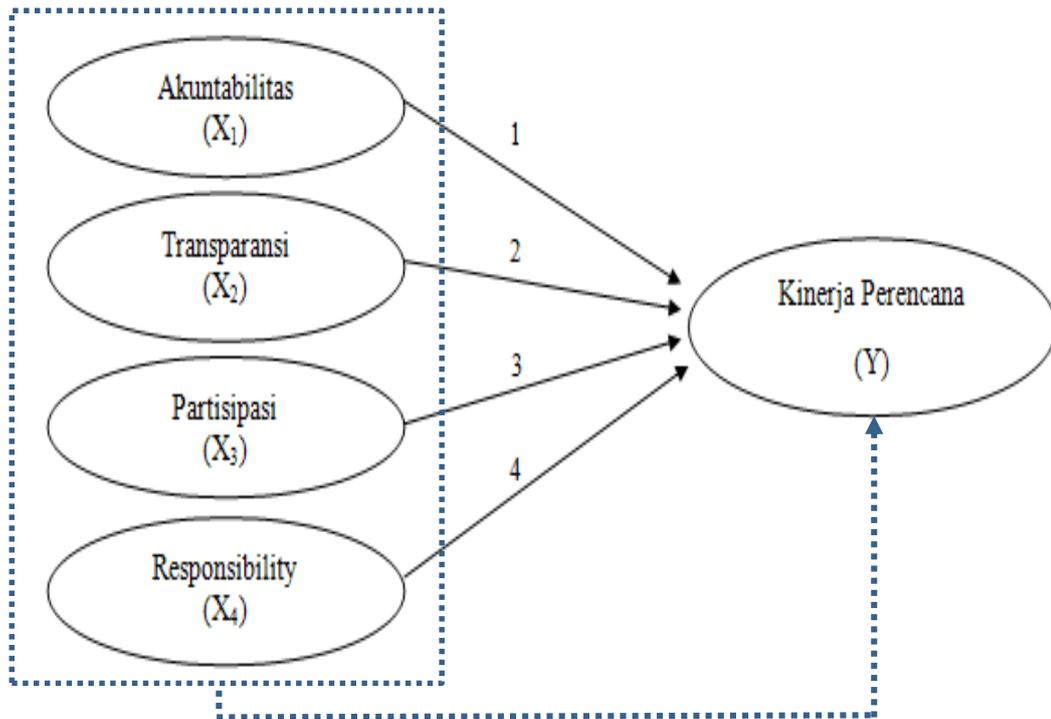
4.	<p><i>Analysis Of The Influence Of Good Governance Factors To Regional Government Performance Langkat District</i></p> <p>(Azmal <i>et al.</i>, 2016)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian: Kuantitatif</li> <li>2. Populasi dan sampel: 104 Orang</li> <li>3. Teknik sampel: sampel jenuh</li> <li>4. Teknik analisis: analisis regresi linier berganda</li> </ol>	<p>Akuntabilitas, transparansi, daya tanggap, supremasi hukum, efisiensi dan efektivitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja.</p>
5.	<p><i>Analysis Of Effects Of Good Government Governance, Internal Control Systems, And Organizational Commitment To Managerial Performance Of Local Revenue In North Lombok</i></p> <p>(Manulang <i>et al.</i>, 2017)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian: Kuantitatif</li> <li>2. Populasi: 77 Orang</li> <li>3. Sampel: 77 Orang</li> <li>4. Teknik pengambilan sampel: Metode sensus /sampel jenuh</li> <li>5. Teknik pengumpulan data: kuisioner</li> <li>6. Teknik analisis: <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Good government governance</i> berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial;</li> <li>2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial;</li> <li>3. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.</li> </ol>
6.	<p>Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Instansi Inspektorat Aceh</p> <p>(Umar <i>et al.</i>, 2018)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian: kuantitatif</li> <li>2. Populasi: 83 orang</li> <li>3. Sampel: 42 orang</li> <li>4. Teknik pengambilan sampel: <i>random sampling</i></li> <li>5. Metode analisis data: regresi linier berganda</li> </ol>	<p>Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap Kinerja Instansi</p>
7.	<p><i>The Effect of Internal Control System, Tri Hita Karana Culture and Good Governance on Government Performance</i></p> <p>(Gde <i>et al.</i>, 2018)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian: Kuantitatif</li> <li>2. Populasi: 35 Organisasi Perangkat Daerah (OPD)</li> <li>3. Sampel: 35 Organisasi Perangkat Daerah (OPD)</li> <li>4. Teknik pengambilan sampel: sampel jenuh</li> <li>5. Teknik analisis data: analisis regresi linier berganda</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah;</li> <li>2. Budaya Tri Hita Karana memiliki pengaruh positif berpengaruh pada kinerja pemerintah;</li> <li>3. <i>Good Governance</i> yang baik berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah.</li> </ol>
8.	<p><i>Accountability And Employee Performance Case Study: Bambuiy Engineering Services &amp; Techniques (B.E.S.T) SARL</i></p> <p>(Kelly, 2018)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian: Kuantitatif</li> <li>2. Populasi: 50 Orang</li> <li>3. Sampel: 40 Orang</li> <li>4. Teknik pengambilan sampel: <i>teknik sample random sampling</i></li> </ol>	<p>Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja pegawai</p>

9.	Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah  (Novatiani <i>et al.</i> , 2019)	1. Jenis penelitian: <i>eksplanatori</i> kuantitatif 2. Populasi: 81 orang 3. Sample: 81 orang 4. Menggunakan <i>purposive sampling</i> 5. Metode analisis data uji t dan uji F	Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah
10.	Pengaruh Penerapan Akuntabilitas, Transparansi, Kapasitas, Responsivitas, Dan Keadilan Terhadap Kinerja ASN Pada Sekretariat Daerah Kota Parepare  (Nurwana <i>et al.</i> , 2020)	1. Jenis penelitian: kuantitatif 2. Populasi: 86 orang 3. Sampel 39 orang 4. Teknik pengambilan sampel: <i>random sampling</i> 5. Teknik analisis data: dengan regresi linier berganda	Prinsip <i>Good Governance</i> (Transparansi, Kapasitas, Responsivitas dan keadilan) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja ASN
11.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. PLN UP3 Baubau  (Abdullah&Hasni, 2020)	1. Jenis penelitian: kuantitatif 2. Populasi: 30 orang 3. Sampel: 30 orang 4. Teknik pengambilan sampel: <i>sampling jenuh</i> 5. Teknik analisis data: regresi linear berganda	<i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan
12.	<i>The Effect Of Leadership Style, Organizational Commitment, And Understanding Of Good Governance On Government Auditor Performance In BPKP Central Sulawesi Representative</i>  (Masdar <i>et al.</i> , 2020)	1. Jenis penelitian: Kuantitatif 2. Populasi dan sampel: Seluruh auditor BPKP 3. Teknik pengambilan sampel: sampel jenuh 4. Teknik analisis data: analisis regresi linier berganda	Gaya kepemimpinan, Komitmen organisasi dan <i>Good Governance</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.
13.	Determinan <i>Good Governance</i> Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai  (Astriana <i>et al.</i> , 2020)	1. Jenis penelitian: Deskriptif Kuantitatif 2. Populasi: 177 Orang Sampel: 123 Orang 3. Teknik pengambilan sampel: teknik <i>sample random sampling</i> 4. Teknik pengumpulan data: kuesioner, wawancara dan dokumentasi 5. Teknik analisis data: regresi linier berganda	1. <i>Good Governance</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai; 2. Lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dibuktikan dengan kurangnya komunikasi, koordinasi beberapa pegawai. dan kurangnya pegawai.

14.	Pengaruh <i>Good Governance</i> , Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah serta Implikasinya pada Pelayanan Publik (Survey pada SKPD Pemerintah Kabupaten Bandung Barat).  (Komarawati & Nugraha, 2020)	1. Jenis penelitian: Kuantitatif 2. Populasi: 28 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) (208 Pegawai) 3. Sampel: 28 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) (208 Pegawai) 4. Teknik pengambilan sampel: <i>Purposive sampling</i> 5. Teknik pengumpulan data: kuesioner 6. Teknik analisis: <i>Path analysis</i>	1. <i>Good Governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah; 2. SPIP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah; 3. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah.
15.	Pengaruh <i>Good Government</i> , Pengendalian Intern, Dan Budaya Tri Hita Karana Pada Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Di Kabupaten Karangasem.  (Wirawati <i>et al.</i> , 2020)	1. Jenis penelitian: Kuantitatif 2. Populasi: 96 Orang 3. Sampel: 96 Orang 4. Teknik pengambilan sampel: <i>Non probability sampling</i> 5. Teknik pengumpulan data: kuesioner 6. Teknik analisis: analisis regresi linier berganda	1. <i>Good government</i> governance berpengaruh positif terhadap kinerja Organisasi perangkat daerah (OPD); 2. Pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kinerja Organisasi perangkat daerah (OPD); 3. Budaya Tri Hita Karana berpengaruh positif terhadap kinerja Organisasi perangkat daerah (OPD)

## G. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian menunjukkan alur berpikir suatu penelitian dan menggambarkan hubungan variabel satu dengan variabel lainnya yang akan menjadi objek penelitian. Kerangka penelitian ini yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian agar lebih terarah. Kerangka penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar II.1 Kerangka Penelitian

Keterangan :

1. Angka 1 merupakan hipotesis 1 disusun mengacu hasil penelitian yang dilakukan oleh (Haeruddin *et al.*, 2016); (Ratna Sari, 2016); (Azmal *et al.*, 2016); (Umar *et al.*, 2018); (Kelly, 2018); (Novatiani *et al.*, 2019) dan (Nurwana *et al.*, 2020).
2. Angka 2 merupakan hipotesis 2 disusun mengacu hasil penelitian yang dilakukan oleh (Haeruddin *et al.*, 2016); (Azmal *et al.*, 2016); (Umar *et al.*, 2018); (Novatiani *et al.*, 2019); (Nurwana *et al.*, 2020) dan (Komarawati & Nugraha, 2020).
3. Angka 3 merupakan hipotesis 3 disusun mengacu hasil penelitian yang dilakukan oleh (Haeruddin *et al.*, 2016); (Uar, 2016); (Manulang *et al.*, 2017); (Gde *et al.*, 2018); (Komarawati & Nugraha, 2020); (Masdar *et al.*, 2020); (Wirawati *et al.*, 2020).
4. Angka 4 merupakan hipotesis 4 disusun mengacu hasil penelitian yang dilakukan oleh (Uar, 2016); (Azmal *et al.*, 2016); (Nurwana *et al.*, 2020) (Abdullah&Hasni, 2020); (Astriana *et al.*, 2020); (Wirawati *et al.*, 2020).

## H. Hipotesa

Sehubungan dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka diperlukan sebuah hipotesis untuk menjadikan penelitian dan pemecahan masalah lebih terarah. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Perencana

Hasil penelitian Haeruddin *et al.* (2016) menunjukkan bahwa Penerapan *Good Governance* akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas kinerja. Sedangkan penelitian Ratna Sari (2016) juga menunjukkan hasil akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas maka akan semakin besar pula tingkat kinerja. Beberapa penelitian lain yang menunjukkan hasil sama bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja yaitu (Azmal *et al.*, 2016); (Umar *et al.*, 2018); (Novatiani *et al.*, 2019); (Nurwana *et al.*, 2020). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

**H2 : Akuntabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Perencana Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten.**

### 2. Pengaruh Transparansi terhadap kinerja pegawai

Transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Instansi (Umar *et al.*, 2018). Sedangkan hasil penelitian (Novatiani *et al.*, 2019) juga menunjukkan transparansi berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat

transparansi maka akan semakin besar pula tingkat kinerja. Beberapa peneliti lain yang menunjukkan hasil yang sama adalah (Haeruddin *et al.*, 2016); (Azmal *et al.*, 2016); (Nurwana *et al.*, 2020); (Komarawati & Nugraha, 2020).

**H3 : Transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Perencana Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten.**

### **3. Pengaruh Partisipasi terhadap Kinerja Perencana**

Penerapan *Good Governance* (akuntabilitas, transparansi dan partisipasi) mendasari hasil penelitian Haeruddin *et al.* (2016) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas kinerja. Hasil penelitian (Uar, 2016) juga menunjukkan *Good Governance* (akuntabilitas, transparansi dan partisipasi) berpengaruh terhadap kinerja pelayanan public. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi maka akan semakin besar pula tingkat kinerja. Beberapa peneliti lain yang menunjukkan hasil yang sama adalah; (Manulang *et al.*, 2017); (Gde *et al.*, 2018); (Komarawati & Nugraha, 2020); (Masdar *et al.*, 2020); (Wirawati *et al.*, 2020). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

**H4 : Partisipasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Perencana Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten.**

### **4. Pengaruh *Responsibility* terhadap Kinerja Perencana**

Hasil penelitian Uar (2016) menunjukkan bahwa Penerapan *Good Governance (responsibility)* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan Publik. Hasil penelitian (Azmal *et al.*, 2016) juga menyatakan bahwa daya tanggap berpengaruh positif signifikan terhadap

kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *responsibility* maka akan semakin besar pula tingkat kinerja. Beberapa peneliti lain yang menunjukkan hasil yang sama adalah (Nurwana *et al.*, 2020); (Abdullah&Hasni, 2020); (Astria *et al.*, 2020); (Wirawati *et al.*, 2020). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

**H5 : *Responsibility* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Perencana Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten.**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2019: 7). Penelitian deskriptif kuantitatif ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility* terhadap kinerja perencana.

#### **B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Kabupaten Klaten yang beralamatkan di Jl. Pemuda No.294, Dusun 1, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Adapun alasan pemilihan lokasi ini adalah mendasari hasil pengamatan dan observasi awal di lapangan bahwa kondisi perkembangan kinerja perencana perangkat daerah Kabupaten Klaten dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah masih belum optimal. Adapun waktu penelitian dilakukan kurang lebih selama 6 bulan.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2019: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perencana pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Klaten yang berjumlah 59 orang/responden. Adapun 59 responden tersebut dengan komposisi 33 Perencana Organisasi Perangkat

Daerah (OPD) teknis kabupaten dan 26 Perencana Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kecamatan.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2019: 109). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perencana pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Klaten yang berjumlah 59 orang/responden.

### **D. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian menurut Sugiyono (2019: 118). Metode sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sensus dikarenakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yaitu seluruh perencana pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Klaten.

### **E. Sumber data**

Pengumpulan data diperlukan beberapa jenis antara lain:

#### **1. Data primer**

Data primer yaitu data diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya (Istiatin, 2021: 33). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuisioner yang telah dibagikan dan diisi oleh responden yaitu perencana seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Klaten.

## 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dibuat oleh orang lain atau data sudah jadi (Istiatin, 2021: 33). Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari buku-buku tentang perencanaan dan jurnal ilmiah tentang kinerja perencana pembangunan daerah.

## F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2019:39). Variabel penelitian ini dapat dilakukan penilaian dengan parameter tertentu.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari;

### 1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas yaitu akuntabilitas ( $X_1$ ), transparansi ( $X_2$ ), partisipasi ( $X_3$ ), *responsibility* ( $X_4$ )

### 2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja perencana (Y).

## G. Tehnik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh langsung ke lokasi penelitian, untuk mencari data yang lengkap dan

berkaitan dengan masalah yang diteliti. Secara garis besar pengumpulan data dapat dibedakan menjadi 5 yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan melakukan pengamatan langsung Sugiyono (2019: 145) dengan maksud untuk membandingkan keterangan-keterangan yang diperoleh dengan kenyataannya. Metode ini dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Observasi pada penelitian ini dilaksanakan pada lingkungan Pemerintah Kabupaten Klaten.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menganalisis segala bentuk dokumen berupa barang barang, benda tulis dan bukan hanya berupa tulisan saja tetapi bisa berupa benda benda peninggalan seperti prasasti atau simbol lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Istiatin, 2021: 36). Pengumpulan data ini dilakukan melalui pendokumentasian setiap kegiatan pentahapan penyusunan dokumen perencanaan di Kabupaten Klaten.

3. Kuesioner/Angket

Kuesioner/Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberi pertanyaan kepada responden untuk diberi respon sesuai dengan kemampuan responden (Istiatin, 2021: 36). Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada seluruh Perencana Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Klaten yang berkontribusi penuh terhadap penyusunan

dokumen perencanaan pembangunan daerah. Pengedaran dan pengisian kuesioner dalam penelitian ini dilakukan melalui media on line (link google form). Dalam kuesioner ini menggunakan *skala linkert* sebagai pengukur variabel yang dijabarkan menjadi indikator variabel sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument berupa pertanyaan atau pernyataan dengan 5 pilihan skala (5S) yang nantinya akan diberi skor dengan tingkatan preferensi sebagai berikut; SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

#### 4. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan melakukan proses tanya jawab maupun dialog secara lisan antara peneliti dengan responden dengan tujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti (Mursito, 2018: 38). Wawancara digunakan juga untuk mendukung kelengkapan dan akurasi kuesioner yang dilakukan peneliti. Wawancara dilakukan kepada seluruh Perencana Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Klaten.

#### 5. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan segala usahanya untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik masalah penelitian. Informasi ini diperoleh melalui buku ilmiah, tesis, karangan ilmiah, laporan penelitian, disertasi dan literature lainnya tentang perencanaan kebijakan, implementasi dan evaluasi pembangunan daerah.

## H. Definisi Operasional Variable

Variabel penelitian adalah suatu kegiatan mempunyai variasi tertentu ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019: 38). Variabel-variabel yang terdapat di dalam penelitian ini yaitu :

Tabel III.1  
Definisi Operasional Variabel dan Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Definisi	Indikator	Kisi-Kisi
1.	Kinerja	Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam masa jabatannya	1. Kualitas (mutu) 2. Kuantitas (jumlah) 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Efisiensi  Fei <i>et al.</i> (2018) dan Halim (2014)	1. Perencana mampu menyusun rencana program kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat 2. Perencana dapat bekerja memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan 3. Perencana dapat menyelesaikan pekerjaan perencanaan tepat waktu 4. Perencana bekerja dengan memaksimalkan potensi dan sumber daya yang ada 5. Perencana mampu melakukan efisiensi penggunaan anggaran penyusunan perencanaan
2.	Akuntabilitas	Akuntabilitas adalah sistem kontrol tanggung jawab atas tugas dan fungsi masing-masing jabatan.	1. Pertanggungjawaban Hukum dan Kejujuran 2. Pertanggungjawaban Manajerial 3. Pertanggungjawaban Program 4. Pertanggungjawaban Kebijakan 5. Pertanggungjawaban Finansial	1. Perencana taat peraturan dan berlaku jujur 2. Perencana mampu mengelola organisasi secara efektif dan efisien 3. Perencana menjamin program kegiatan yang direncanakan mendukung capaian visi misi daerah

			(Fajri <i>et al.</i> , 2021) dan (Ramadhan & Mutiarin, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Perencana menjamin kebijakan perencanaan yang diambil tepat sasaran dan berdampak positif bagi masyarakat</li> <li>5. Perencana mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran penyusunan perencanaan</li> </ol>
3	Transparansi	Prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi baik dari proses pentahapan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen</li> <li>2. Kejelasan dan kelengkapan informasi</li> <li>3. Keterbukaan proses</li> <li>4. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi</li> <li>5. Mekanisme yang memfasilitasi pertanyaan-pertanyaan publik</li> </ol> <p>(Sangki <i>et al.</i>, 2016) dan (Suwarsih &amp; Ritonga, 2016)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencana menjamin ketersediaan, kelengkapan data dan aksesibilitas dokumen pendukung perencanaan</li> <li>2. Perencana menyediakan informasi yang jelas dan lengkap terkait substansi perencanaan</li> <li>3. Perencana menjamin keterbukaan setiap proses dan pentahapan penyusunan perencanaan</li> <li>4. Perencana menjamin kerangka regulasi yang transparan.</li> <li>5. Perencana mengakomodir pertanyaan dari publik.</li> </ol>
4.	Partisipasi	Partisipasi adalah suatu wujud dari peran serta perangkat daerah dalam aktivitas berupa perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban untuk mencapai tujuan pembangunan daerah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keikutsertaan dalam kegiatan penyusunan rencana</li> <li>2. Pengaruh yang besar dalam partisipasi pengukuran rencana</li> <li>3. Pengaruh mengenai pendapat/usulan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencana terlibat dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah (RPJMD/RKPD)</li> <li>2. Perencana berpengaruh besar dalam penentuan target kinerja dan pengukuran capaian kinerja</li> </ol>

			<p>dalam penetapan rencana</p> <p>4. Keyakinan dalam memutuskan suatu rencana</p> <p>5. Pentingnya kontribusi usulan atau pemikiran dalam penyusunan rencana dan tindakan</p> <p>(Ardin, 2017)</p>	<p>3. Perencana mempunyai pengaruh besar terhadap kebijakan perencanaan</p> <p>4. Perencana mempunyai pertimbangan yang kuat dalam memutuskan rencana program/kegiatan</p> <p>5. Perencana menggali, menginventarisir dan mengakomodir aspirasi dari masyarakat/pihak luar</p>
5.	<i>Responsibility</i>	<p>Daya tanggap pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat (pemuahan hak akses kehidupan) dan perubahan lingkungan.</p>	<p>1. <i>Economic Responsibilities</i> (Tanggung Jawab Ekonomi)</p> <p>2. <i>Legal Responsibilities</i> (Tanggung Jawab Hukum).</p> <p>3. <i>Ethical Responsibilities</i> (Tanggung Jawab Etis).</p> <p>4. <i>Discretionary Responsibility</i> (Tanggung Jawab Deskrisioner).</p> <p>5. Lingkungan.</p> <p>(Cahya, 2014) dan (Dianawati, 2012)</p>	<p>1. Perencana dalam merencanakan Program/kegiatan telah berusaha mempertimbangkan dampak/kemanfaatannya bagi masyarakat</p> <p>2. Perencana dalam merencanakan Program/kegiatan telah mendasarkan regulasi terbaru penyusunan dokumen perencanaan</p> <p>3. Perencana dalam merencanakan Program/kegiatan telah mengakomodir setiap dinamika perubahan dan tuntutan masyarakat</p> <p>4. Perencana merencanakan program/kegiatan yang merupakan pemenuhan terhadap kepentingan politik namun tetap memperhatikan kepentingan publik</p> <p>5. Perencana merencanakan</p>

				program/kegiatan dengan mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan sekitar baik internal maupun eksternal
--	--	--	--	--

## I. Uji Instrumen

Angket penelitian sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya harus diuji terlebih dahulu. Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun benar-benar merupakan hasil yang baik, karena baik buruknya instrument akan berpengaruh pada benar tidaknya data dan sangat menentukan bermutu tidaknya/kualitas hasil penelitian. Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument, sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrument ini digunakan dalam penelitian dalam rangka pengumpulan data penelitian.

Uji instrumen :

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan mengukur valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2015: 51). Pada suatu penelitian instrument dapat dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono (2019: 3) valid adalah penunjuk derajat ketetapan antara data sesungguhnya yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti. Uji validitas dapat diketahui dengan menghitung  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  ( $n-2$ ). Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sebaliknya instrument

pernyataan dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5% (Ghozali, 2015: 51).

Rumus kolerasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana,

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel

X = Skor butir soal

Y = Skor total

Penelitian ini uji validitas dilakukan terhadap 20 responden dengan rumus korelasi *produk moment*. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \geq 0,444$ ) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \leq 0,444$ ) maka skor total dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji validitas pada variabel penelitian yaitu kinerja, akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.2  
Hasil uji validitas variabel Kinerja (Y)

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,729	0,444	Valid
2.	0,757	0,444	Valid
3.	0,911	0,444	Valid
4.	0,858	0,444	Valid
5.	0,783	0,444	Valid

Sumber : Lampiran III

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel kinerja yang mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel III.3  
Hasil uji validitas variabel Akuntabilitas ( $X_1$ )

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,507	0,444	Valid
2.	0,579	0,444	Valid
3.	0,895	0,444	Valid
4.	0,929	0,444	Valid
5.	0,814	0,444	Valid

Sumber : Lampiran III

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel akuntabilitas yang mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel III.4  
Hasil uji validitas variabel Transparansi ( $X_2$ )

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,793	0,444	Valid
2.	0,856	0,444	Valid
3.	0,804	0,444	Valid
4.	0,762	0,444	Valid
5.	0,884	0,444	Valid

Sumber : Lampiran III

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel transparansi yang mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel III.5  
Hasil uji validitas variabel Partisipasi ( $X_3$ )

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,809	0,444	Valid
2.	0,793	0,444	Valid
3.	0,631	0,444	Valid
4.	0,685	0,444	Valid
5.	0,801	0,444	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel partisipasi yang mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel III.6  
Hasil uji validitas variabel *Responsibility* ( $X_4$ )

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,455	0,444	Valid
2.	0,785	0,444	Valid
3.	0,709	0,444	Valid
4.	0,753	0,444	Valid
5.	0,740	0,444	Valid

Sumber : Lampiran III

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel *responsibility* yang mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah mengukur konsistensi jawaban responden dari waktu ke waktu. Jawaban responden terhadap pernyataan ini dikatakan reliable jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten. Pengambilan keputusan reliabilitas, satu instrument dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2015: 53)

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana,

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians Total

Pengambilan keputusan reabilitas suatu variabel ditentukan dengan asumsi apabila nilai *alpha cronbach* > 0.60 maka butir peratau variabel yang diteliti adalah reliabel. Adapun hasil uji reabilitas untuk semua variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel III.7  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
Kinerja	0,869	0,60	Reliabel
Akuntabilitas	0,806	0,60	Reliabel
Transparansi	0,870	0,60	Reliabel
Partisipasi	0,800	0,60	Reliabel
<i>Responsibility</i>	0,664	0,60	Reliabel

Sumber : Lampiran III

Berdasarkan Tabel III.7 di atas, maka dapat diketahui bahwa semua instrumen yang digunakan variabel dalam penelitian ini reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,60 sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel dalam penelitian ini.

## J. Analisa Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Metode regresi linear berganda dapat disebut baik jika model tersebut memenuhi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistic multikolinearitas dan heterokesdarisitas. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Jika hasil regresi telah memenuhi asumsi-asumsi regresi maka nilai estimasi yang diperoleh akan bersifat BLUE, yang merupakan singkatan dari: *Best, Linear, Unbiased, Estimator* (Ghozali, 2015: 109).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2015: 147). Deteksi normalitas dapat diketahui dengan melihat sebaran data pada sumbu diagonal pada suatu grafik. Dasar dalam pengambilan keputusan uji normalitas (Ghozali, 2015: 163) adalah apabila data tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Apabila data tersebut menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dapat dilakukan sebelum atau sesudah analisis regresi. Jika uji normalitas dilakukan sebelum tahapan regresi maka hasilnya akan jauh lebih efisien, dikarenakan asumsi normalitas data telah dipenuhi terlebih dahulu, maka akan menghindari ketidaknormalan data seperti bias pada  $t_{hitung}$  dan nilai  $f_{hitung}$ . Tetapi, jika uji normalitas dilakukan setelah analisis regresi dimana nilai  $t$  dan nilai  $f$  telah diketahui, setelah itu melakukan normalitas data namun hasil menunjukkan ketidaknormalan maka harus mengulangi analisis regresi (Pawenang, 2011: 114).

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov*, menurut Santoso (2012: 393) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significant*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dalam penelitian. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas atau dengan kata lain jika nilai toleransi  $\leq 0,1$  atau nilai VIF  $\geq 10$  maka dapat dikatakan multikolinieritas (Ghozali, 2015: 105).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Sunyoto (2016: 90) sebagai berikut: "Dalam persamaan regresi beranda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas".

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui bahwa dalam model regresi terdapat kesamaan jawaban responden satu dengan responden lain atau tidak. Mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas suatu model dapat dilihat pada gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di

bawah atau disekitar angka 0. Bisa juga menggunakan uji Glejser, jika variabel independen (variabel bebas) signifikan mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat) maka terjadi heteroskedastisitas dan jika signifikan di atas tingkat kepercayaan 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2015: 139).

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pola variabel terikat yang dapat diprediksikan melalui variabel bebas. Pada regresi linear berganda bertujuan untuk menduga besarnya koefisien regresi dan menunjukkan besarnya pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2015: 86). Model persamaan regresi yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

(Ghozali, 2015: 86)

Keterangan :

Y : Variabel Kinerja Perencana

X<sub>1</sub> : Variabel Akuntabilitas

X<sub>2</sub> : Variabel Transparansi

X<sub>3</sub> : Variabel Partisipasi

X<sub>4</sub> : Variabel *Responsibility*

a : konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub> : koefisien korelasi

e : *error term* kesalahan pengganggu

## K. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah :

### 1. Uji F

Uji F adalah pengujian signifikan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila hasil dari uji F memiliki angka sig  $< 0,05$  menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2015: 303). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

a. Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$

Jika  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ ; Berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Jika  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ ; Berarti ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

b. Menentukan *level of significance*

$\alpha = 0,05$  atau 5 %

$F_{\alpha; k-1; (n-k)}$

c. Kriteria Pengujian

Jika  $F_{hit} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $F_{hit} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

d. Perhitungan nilai F

$$F \text{ hitung} = \frac{JKR/k}{JKS/n - k - 1}$$

Dimana :

JKR : Jumlah kuadrat Regresi

JKS : Jumlah kuadrat sisa

n : Jumlah sampel

k : Banyaknya variabel bebas

e. Keputusan

Ho diterima jika diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan sebaliknya Ho ditolak jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

## 2. Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2015: 304). Apabila hasil uji t dengan nilai signifikan  $< 0,05$ , berarti variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

a. Menyusun Formasi  $H_0$  dan  $H_a$

Jika  $H_0 : b = 0$ , artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Jika  $H_a : b \neq 0$ , artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

b. Menentukan level of significance  $\alpha = 0,05$  atau 5%

c. Kriteria Pengujian

$H_0$  diterima jika :  $-t(\alpha/2, n-1) \leq t_{hitung} \leq t(\alpha/2, n-1)$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} \leq -t(\alpha/2, n-1)$  atau  $t_{hitung} \geq t(\alpha/2, n-1)$

d. Menentukan nilai  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

Dimana:

$b$  : Parameter estimasi

$S_b$  : Standar error

e. Keputusan

Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dapat ditemukan pengaruh secara individu kinerja perencana pada Pemerintah Kabupaten Klaten ditinjau dari akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility*.

### 3. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sumbangan atau seberapa besar pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2015: 97). Koefisien Determinasi  $R^2$  merupakan suatu ukuran penting dalam regresi, yang mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar rasio dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya (Sujarweni, 2015: 228).

Nilai koefisien determinasi yaitu nol sampai satu. Semakin besar *Adjusted R Square* maka sumbangan perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya apabila *Adjusted R Square* semakin kecil, maka sumbangan perubahan variabel

terikat yang disebabkan oleh variabel bebas akan semakin rendah. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = ESS/TSS = 1 - (RSS/TSS)$$

Dimana,

ESS = *Explain sum of square* (jumlah kuadrat dari regresi).

TSS = *Total sum of square* (total jumlah kuadrat).

RSS = *Residual sum square* (jumlah kuadrat kesalahan pengganggu).

Nilai RSS tergantung pada banyaknya variabel bebas yang terdapat dalam model. Semakin banyak variabel bebas, maka nilai RSS semakin menurun sehingga  $R^2$  akan meningkat. Maka dering digunakan nilai  $R^2$  yang telah disesuaikan derajat kebebasannya. Hubungan  $R^2$  dengan  $R^2$  yang disesuaikan dapat ditulis sebagai berikut:

$$R^2 \text{ adj} = \frac{1 - (1 - R^2)N - 1}{N - K}$$

Dimana,

N = Jumlah observasi

K = Jumlah variabel bebas

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Profil Pemerintah Kabupaten Klaten**

Pemerintah Kabupaten Klaten sebagai lokasi penelitian beralamatkan di Jl. Pemuda No.294, Dusun 1, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Mendasari Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Klaten, bahwa Perangkat Daerah Kabupaten Klaten terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat Daerah, dan Perangkat Daerah (33 OPD teknis kabupaten dan 26 OPD kecamatan).

##### **2. Visi dan Misi**

Visi pembangunan Kabupaten Klaten Tahun 2021-2026 merupakan implementasi dari visi Bupati dan Wakil Bupati periode tahun 2021-2026 yaitu:

**“Terwujudnya Kabupaten Klaten Yang Maju, Mandiri dan Sejahtera”**

Visi pembangunan daerah Kabupaten Klaten tahun 2021-2026 merupakan keberlanjutan dari cita-cita pembangunan Kabupaten Klaten tahun 2016-2021. Makna yang terkandung dalam visi sebagai berikut:

**Kabupaten Klaten**, suatu nama daerah otonom, yang mempunyai batas-batas wilayah yang diberi kewenangan untuk mengatur dan mengurus pemerintahan dan kepentingan masyarakat menurut prakarsa sendiri

berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Maju**, merupakan perwujudan kondisi masyarakat yang tumbuh dan berkembang baik secara ekonomi, sosial, kependudukan, dan politik.

- a. Ditinjau dari aspek ekonomi masyarakat maju, yang diukur dari tingkat kemakmuran yang tercermin dari tingkat pendapatan yang lebih tinggi dari pendapatan rata-rata dan pembagian yang lebih merata.
- b. Ditinjau dari aspek sosial, masyarakat yang maju berkaitan dengan kualitas sumberdaya manusianya, yang dicerminkan terpenuhinya kebutuhan dasar dan kualitas hidupnya.
- c. Ditinjau dari aspek kependudukan, masyarakat yang maju adalah masyarakat yang sehat, usia harapan hidup yang tinggi, kualitas sosial yang baik, dan tingkat pertumbuhan penduduk yang lebih kecil.
- d. Ditinjau dari aspek politik, masyarakat yang maju adalah masyarakat yang telah mampu mengembangkan sistem dan kelembagaan politik yang demokratis dan mantap, warganya terjamin hak-haknya, dan adanya peran serta masyarakat secara nyata dan efektif dalam segala aspek kehidupan.

**Mandiri**, perwujudan kondisi masyarakat Kabupaten Klaten yang mampu bertemu pada kondisi, potensi, dan kemampuan sendiri, tanpa harus meninggalkan kerja sama dengan para pihak untuk melaksanakan pembangunan serta memiliki semangat kuat dalam menghadapi tantangan-tantangan serta menjaga kelangsungan proses dan hasil-hasil pembangunan daerah.

**Sejahtera**, perwujudan kondisi masyarakat yang tercukupi dan terpenuhi kebutuhan dasarnya serta meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidupnya yang meliputi: sandang, pangan, papan dan kesehatan maupun kebutuhan batiniah yang meliputi rasa aman, tentram, dan damai, selain itu setiap pelaksanaan pembangunan harus memiliki tujuan akhir bagi kesejahteraan masyarakat Kabupaten Klaten, artinya bahwa setiap aktifitas kegiatan pembangunan yang dihasilkan diharapkan dapat dirasakan oleh masyarakat secara fisik maupu non fisik.

Dalam rangka upaya menuju pencapaian visi pembangunan daerah Kabupaten Klaten tahun 2021-2026, ditetapkan **Misi** pembangunan daerah yaitu:

- a. Mewujudkan Tatanan Kehidupan Masyarakat yang Berahlak dan Berkepribadian;
- b. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik, profesional, jujur, bersih, transparan, bertanggungjawab, dan anti korupsi;
- c. Meningkatkan kemandirian ekonomi daerah berbasis sektor unggulan daerah berdasarkan ekonomi kerakyatan;
- d. Mewujudkan pemerataan sarana prasarana wilayah yang berkualitas sesuai rencana tata ruang wilayah;
- e. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, sehat, berbudaya, dan responsif gender;
- f. Mewujudkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

### 3. Struktur Organisasi

Struktur Pemerintahan Daerah Kabupaten Klaten diatur di dalam Peraturan Bupati Nomor 26 Tahun 2016 Tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten dengan rincian sebagai berikut:

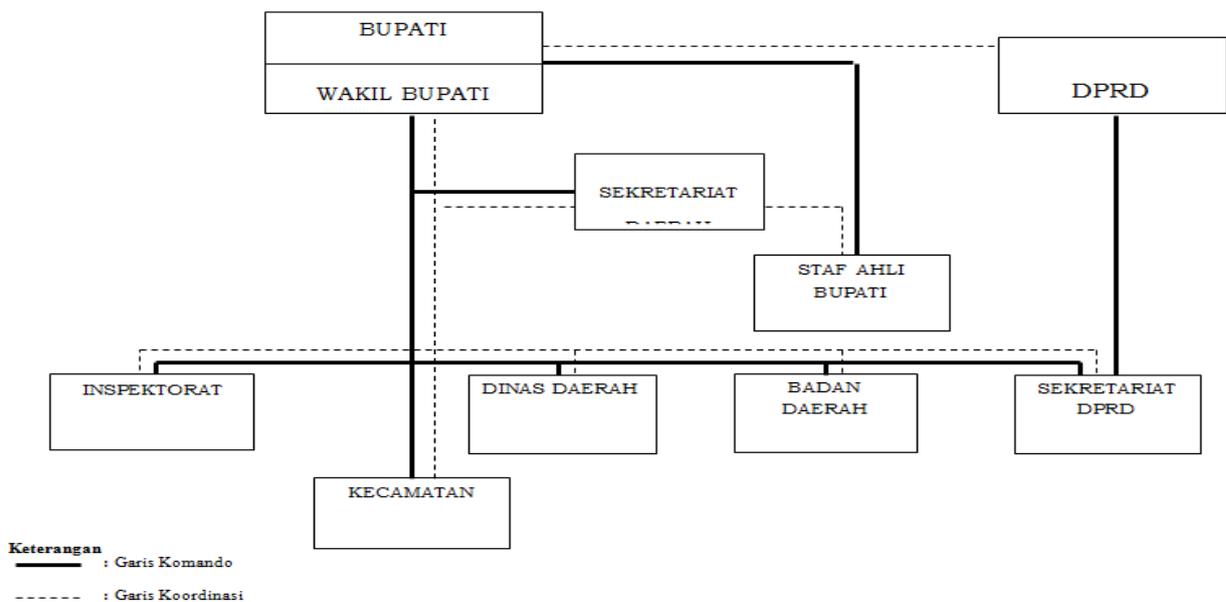
#### (1) Organisasi Perangkat Daerah terdiri :

- a. Sekretariat Daerah;
- b. Sekretariat DPRD;
- c. Inspektorat Daerah;
- d. Dinas Daerah, terdiri dari:
  - 1) Dinas Pendidikan;
  - 2) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga;
  - 3) Dinas Kesehatan;
  - 4) Dinas Sosial, Pemberdayaa Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana;
  - 5) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
  - 6) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
  - 7) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
  - 8) Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah;
  - 9) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja;
  - 10) Dinas Komunikasi Informatika;
  - 11) Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman;
  - 12) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;

- 13) Dinas Perhubungan;
  - 14) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
  - 15) Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan;
  - 16) Dinas Arsip dan Perpustakaan;
  - 17) Satuan Polisi Pamong Praja.
- e. Badan Daerah terdiri dari:
- 1) Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah;
  - 2) Badan Pengelolaan Keuangan Daerah;
  - 3) Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah.
- f. Kecamatan

Meliputi 26 Kecamatan dengan 391 Desa dan 10 Kelurahan.

- (2) Selain perangkat daerah, Bupati dalam melaksanakan tugasnya dapat dibantu Staf Ahli.

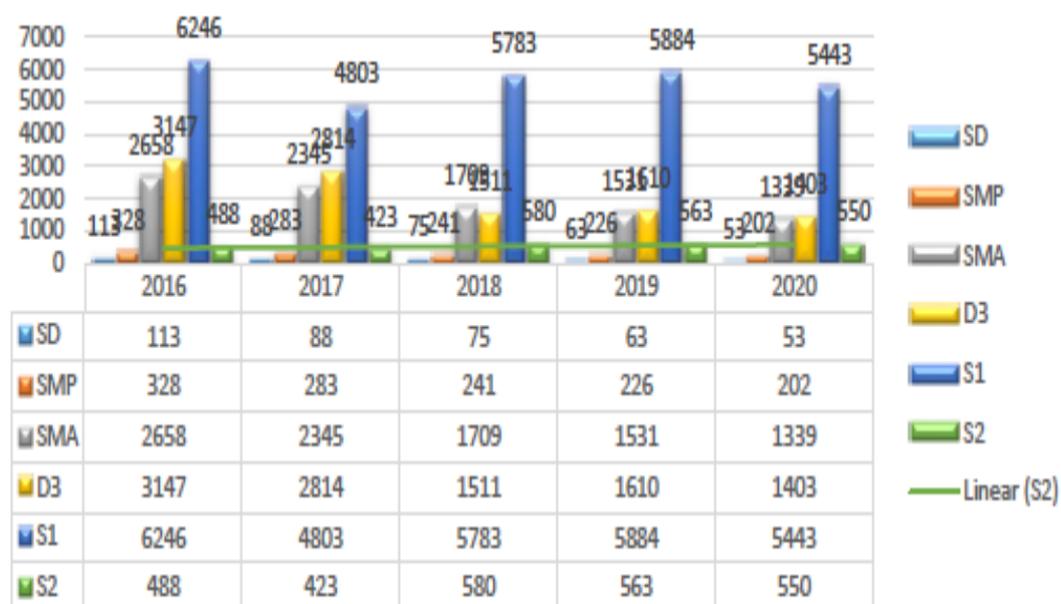


Gambar IV.1 Bagan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten

#### 4. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Kabupaten Klaten, pada Tahun 2020 jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Klaten sebanyak 8,990 orang, Sebagian besar jenjang pendidikan para ASN adalah sarjana strata 1, Pendidikan dan pelatihan memiliki peran strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya aparatur yaitu aparatur pegawai yang profesional baik dalam hal kompetensi, sikap dan perilaku yang diharapkan sesuai dengan tugas dan peranannya masing-masing.

Berikut profil jumlah pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Klaten tahun 2016-2020.



Sumber : BKPPD Kabupaten Klaten, 2021

Gambar IV.2

Profil Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Klaten Tahun 2016-2020

## B. Deskripsi Responden

Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 59 responden dari populasi karyawan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klaten. Deskripsi responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ditinjau dari :

### 1. Jenis Kelamin

Tabel IV.1  
Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	24	40%
Perempuan	35	60%
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100%</b>

Sumber : Lampiran V

Berdasarkan diagram dan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebesar 40% sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki hanya 60%. Hasil data identitas responden berdasarkan jenis kelamin ini menunjukkan bahwa pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klaten paling banyak berjenis kelamin perempuan.

### 2. Usia

Tabel IV.2  
Deskripsi Responden berdasarkan usia

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
20 - 30 Tahun	5	8%
31 - 39 Tahun	18	31%
40 - 56 Tahun	36	61%
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100%</b>

Sumber : Lampiran V

Berdasarkan diagram dan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan kategori usia 40 - 56 tahun lebih banyak dibandingkan responden dengan kategori usia lainnya yaitu sebesar 61%, usia 31 - 30 tahun sebesar

31% dan usia 20 - 30 tahun sebesar 8%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata usia pegawai yang bekerja di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klaten adalah 40 - 56 tahun.

### 3. Pendidikan

Tabel IV.3  
Deskripsi responden menurut Pendidikan

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
SMA	2	3%
D3/D4	5	8%
Sarjana	38	65%
Magister	14	24%
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100%</b>

Sumber : Lampiran V

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat komposisi SDM dari tingkat pendidikan SMA sejumlah 2 (3%) orang, berpendidikan D3/D4 sejumlah 5 (8%). Responden paling banyak adalah berpendidikan Sarjana yang berjumlah 38 orang (65%), kemudian responden berpendidikan Magister sebanyak 14 orang (24%).

### 4. Pengalaman Kerja

Tabel IV.4  
Deskripsi Responden berdasarkan Pengalaman Kerja

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
2 - 10 Tahun	13	22%
11 - 20 Tahun	29	49%
21 - 30 Tahun	13	22%
>30 Tahun	4	7%
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100%</b>

Sumber : Lampiran V

Berdasarkan diagram dan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan kategori pengalaman kerja 11-20 tahun lebih banyak dibandingkan responden dengan kategori lainnya, yaitu sejumlah 29 (49%) dari jumlah kategori pengalaman kerja, diikuti dengan karyawan dengan pengalaman kerja 21–30 tahun sejumlah 13 (22%), karyawan yang mempunyai pengalaman kerja

2–10 tahun sebesar 13 (22%) dan terakhir karyawan yang mempunyai pengalaman kerja >30 tahun sebesar 4 (7%).

## C. Analisa Data

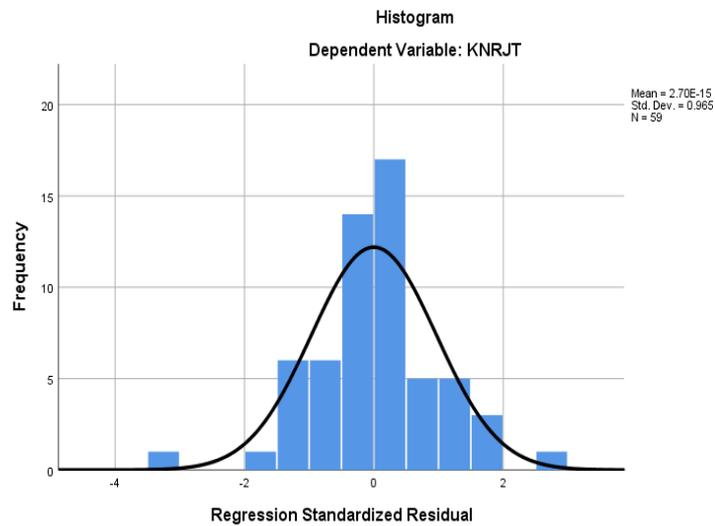
### 1. Uji Asumsi Klasik

Metode regresi linear berganda dapat disebut baik jika model tersebut memenuhi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik multikolinearitas dan heterokedastisitas. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji Multikolinearitas, dan uji Heteroskedastisitas.

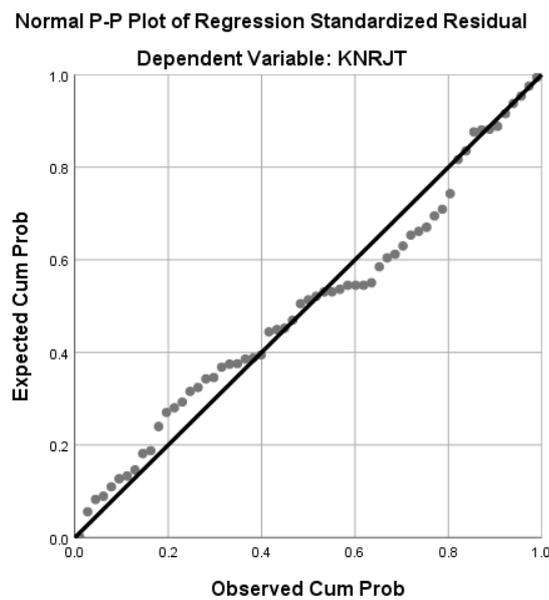
#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2015: 147). Data yang baik dan layak untuk membuktikan model penelitian tersebut adalah data yang terdistribusi normal. Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot. Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melalui pola penyebaran P-Plot dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



Sumber : Lampiran VI  
Gambar IV.3 Grafik Histogram Normalitas



Sumber : Lampiran VI  
Gambar IV.4 Grafik Normal P-P Plot

Pada gambar grafik di atas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal karena membentuk lengkungan cekung seperti lonceng. Sedangkan pada grafik *P-P Plot of Regression Standardized Residual* di atas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah dari garis diagonal tersebut. Berdasarkan kedua gambar grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian normalitas juga dalam penelitian ini juga menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov test*. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.5  
Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.15450169
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.077
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Lampiran VI

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji *kolmogorov smirnov* 0.200 yang lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dalam penelitian. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas atau dengan kata lain jika nilai toleransi  $\leq 0,1$  atau nilai VIF  $\geq 10$  maka dapat dikatakan multikolinearitas (Ghozali, 2015: 105).

Tabel IV.6  
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Akuntabilitas	0,427	2,344	Bebas multikolinearitas
Transparansi	0,406	2,464	Bebas multikolinearitas
Partisipasi	0,952	1,050	Bebas multikolinearitas
<i>Responsibility</i>	0,422	2,369	Bebas multikolinearitas

Sumber : Lampiran VI

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa semua variabel independen mempunyai nilai toleransi  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi terdapat kesamaan jawaban responden satu dengan responden lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Multikolinearitas. Mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas suatu model dapat dilihat pada gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0. Bisa juga menggunakan uji Glejser, jika variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen maka terjadi heteroskedastisitas dan jika

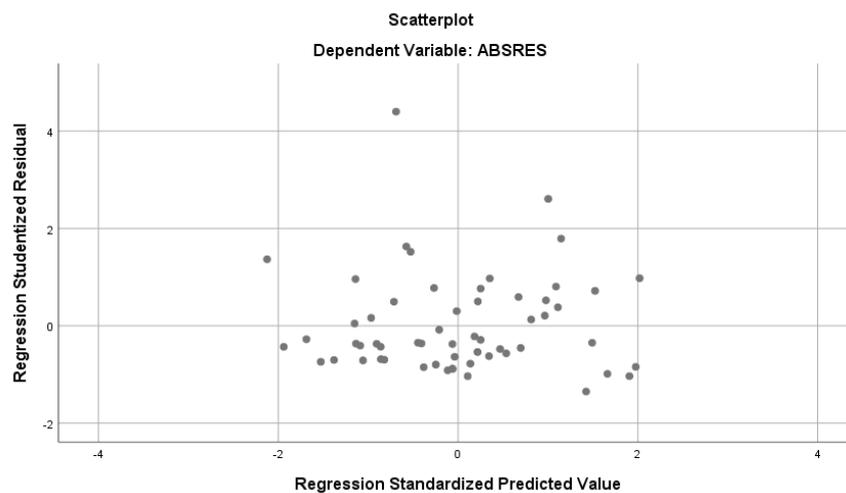
signifikan di atas tingkat kepercayaan 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2015: 139).

Tabel IV.7  
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai t	Sig.	Standar	Keterangan
Akuntabilitas	-1,029	0,308	0,05	Bebas Heterokedastisitas
Transparansi	-0,317	0,753	0,05	Bebas Heterokedastisitas
Partisipasi	0,939	0,352	0,05	Bebas Heterokedastisitas
<i>Responsibility</i>	1,207	0,233	0,05	Bebas Heterokedastisitas

Sumber : Lampiran VI

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*Sig.*) dari masing- masing variabel independen adalah Akuntabilitas bernilai 0,308, Transparansi bernilai 0,753, Partisipasi bernilai 0,352 dan *Responsibility* bernilai 0,233 yang ke semuanya lebih besar dari 0,05. Dapat dinyatakan model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan gambar Scatterplot dapat ditunjukkan dalam gambar berikut:



Sumber : Lampiran VI  
Gambar IV.5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar di atas terlihat data residual menyebar baik di atas maupun di bawah titik 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan mengetahui pola variabel terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas. Pada regresi linear berganda bertujuan untuk menduga besarnya koefisien regresi dan menunjukkan besarnya pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil regresi linier berganda terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.8  
Hasil Regresi Linear Berganda

No	Variabel	Unstandardized B	Keterangan
1	(Constant)	6,342	Positif
2	Akuntabilitas	0,232	Positif
3	Transparansi	0,273	Positif
4	Partisipasi	-0,121	Negatif
5	<i>Responsibility</i>	0,332	Positif

Sumber : Lampiran VII

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = 6,342 + 0,232 X_1 + 0,273 X_2 + (-0,121) X_3 + 0,332 X_4 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- a. Konstanta (a)= 6,342

Artinya jika nilai konstanta (a) = 6,342 sedangkan variabel akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility* dianggap konstan atau sama dengan nol, maka variabel kinerja perencanaan sebesar 6,342 dan menunjukkan hasil positif.

- b. Koefisien Akuntabilitas ( $b_1$ ) = 0,232

Artinya jika nilai koefisiensi variabel akuntabilitas mengalami kenaikan, sementara variabel transparansi, partisipasi dan *responsibility* diasumsikan nilai dari model regresi adalah tetap, maka nilai kinerja perencana akan naik sebesar 0,232 dan menunjukkan hasil yang positif.

- c. Koefisien Transparansi ( $b_2$ ) = 0,273

Artinya jika nilai koefisiensi variabel transparansi mengalami kenaikan, sementara variabel akuntabilitas, partisipasi dan *responsibility* diasumsikan nilai dari model regresi adalah tetap, maka nilai kinerja perencana akan meningkat sebesar 0,273 dan menunjukkan hasil yang positif.

- d. Koefisien Partisipasi ( $b_3$ ) = -0,121

Artinya jika nilai koefisiensi variabel partisipasi mengalami kenaikan, sementara variabel akuntabilitas, transparansi dan *responsibility* diasumsikan nilai dari model regresi adalah tetap, maka nilai kinerja perencana akan menurun -0,121 dan menunjukkan hasil yang negatif. Peran partisipasi kurang efektif terhadap peningkatan kinerja perencana pada masa pandemi. Pengaruh pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan Pendapatan Asli Daerah dan berdampak pada proyeksi Pendapatan di tahun berikutnya. Kondisi ini menyebabkan tidak semua usulan masyarakat (*bottom up*) yang telah dikawal perencana semuanya bisa direncanakan untuk dianggarkan. Keterbatasan kemampuan anggaran mengharuskan rencana disusun mendasari prioritas kebutuhan yang mana fokus rencana anggaran pada masa pandemi ini untuk kegiatan yang mendukung percepatan penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi pasca pandemi.

- e. Koefisien *Responsibility* ( $b_4$ ) = 0,332

Artinya jika nilai koefisiensi variabel *responsibility* mengalami kenaikan, sementara variable akuntabilitas, transparansi dan partisipasi diasumsikan nilai dari model regresi adalah tetap, maka nilai kinerja perencana akan naik sebesar 0,332 dan menunjukkan hasil yang positif.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah:

#### 1. Uji F

Uji F adalah pengujian signifikan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila hasil dari uji F memiliki angka sig < 0,05 menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2015 : 303). Dari analisis data diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel IV.9  
Hasil Uji F

Model	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig.	Standar	Keterangan
Regression	35,568	2,54	0,000	0,05	Model Layak

Sumber : Lampiran VII

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

#### 1) Menentukan formulasi Ho dan Ha

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ ; Berarti tidak ada pengaruh antara akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility* secara simultan dan

signifikan terhadap kinerja perencana di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klaten.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ ; Berarti ada pengaruh antara akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility* secara simultan dan signifikan terhadap kinerja perencana di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klaten.

2) Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

$$= \alpha; (k - 1; n - k)$$

$$= 0,05; (5 - 1; 59 - 5)$$

$$= 0,05; (4; 54)$$

$$= 2,54$$

3) Kriteria Pengujian

Jika  $F_{hit} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $F_{hit} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

4) Perhitungan nilai F

Diketahui nilai  $F_{hitung}$  pada tabel di atas sebesar 35,568.

5) Keputusan

Hasil analisis data yang telah didapatkan, maka dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 35,568, dikarenakan  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $35,568 > 2,54$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh antara akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility* secara simultan dan

signifikan terhadap kinerja perencana di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klaten.

## 2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi secara parsial besarnya pengaruh variabel bebas (akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility*) terhadap variabel terikat (kinerja) perencana daerah. Apabila hasil uji t dengan nilai signifikan  $< 0,05$ , berarti variabel bebas (akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility*) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (kinerja).

Tabel IV.10  
Hasil Uji t

Hipotesis	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Standar	Keterangan
H1	2,429	$>2,004$	0,018	0,05	Diterima
H2	2,769	$>2,004$	0,008	0,05	Diterima
H3	-2,085	$<-2,004$	0,042	0,05	Diterima
H4	3,557	$>2,004$	0,001	0,05	Diterima

Sumber : Lampiran VII

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Uji pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja perencana dengan langkah pengujian sebagai berikut :
  - a) Menentukan hipotesa
 

$H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara akuntabilitas terhadap kinerja perencana.

$H_a : \beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara akuntabilitas terhadap kinerja perencana.
  - b) Menentukan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi (0,05)
 

$= (\alpha/2; n - k)$

$$= (0,05/2; 59 - 5)$$

$$= (0,025; 54)$$

$$= 2,004$$

c) Kriteria Pengujian

Ho diterima jika  $-2,004 \leq t_{hitung} \leq 2,004$

Ho ditolak jika  $t_{hitung} < -2,004$  atau  $t_{hitung} > 2,004$

d) Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai signifikansi

Diketahui nilai  $t_{hitung}$  pada tabel di atas sebesar 2,429 dan nilai signifikansi 0,018.

e) Keputusan

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,429 > 2,004$ ) dan nilai signifikansi  $0,018 < 0,05$  maka Ho ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan akuntabilitas terhadap kinerja perencana di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klaten.

2) Uji pengaruh transparansi terhadap kinerja perencana dengan langkah pengujian sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesa

Ho :  $\beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara transparansi terhadap kinerja perencana.

Ha :  $\beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara transparansi terhadap kinerja perencana.

b) Menentukan  $F_{\text{tabel}}$  pada tingkat signifikansi (0,05)

$$= (\alpha/2; n - k)$$

$$= (0,05/2; 59 - 5)$$

$$= (0,025; 54)$$

$$= 2,004$$

c) Kriteria Pengujian

Ho diterima jika  $-2,004 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,004$

Ho ditolak jika  $t_{\text{hitung}} < -2,004$  atau  $t_{\text{hitung}} > 2,004$

d) Menentukan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dan nilai signifikansi

Diketahui nilai  $t_{\text{hitung}}$  pada tabel di atas sebesar 2,769 dan nilai signifikansi 0,008.

e) Keputusan

Nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,769 > 2,004$ ) dan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$  maka Ho ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan transparansi terhadap kinerja perencana di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klaten.

3) Uji pengaruh partisipasi terhadap kinerja perencana dengan langkah pengujian sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesa

Ho :  $\beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara partisipasi terhadap kinerja perencana.

$H_a : \beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara partisipasi terhadap kinerja perencana.

b) Menentukan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi (0,05)

$$= (\alpha/2; n - k)$$

$$= (0,05/2; 59 - 5)$$

$$= (0,025; 54)$$

$$= 2,004$$

c) Kriteria Pengujian

$H_0$  diterima jika  $-2,004 \leq t_{hitung} \leq 2,004$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} < -2,004$  atau  $t_{hitung} > 2,004$

d) Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai signifikansi

Diketahui nilai  $t_{hitung}$  pada tabel di atas sebesar -2,085 dan nilai signifikansi 0,042.

e) Keputusan

Nilai  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,085 < -2,004$ ) dan nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan partisipasi terhadap kinerja perencana di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klaten.

4) Uji pengaruh *responsibility* terhadap kinerja perencana dengan langkah pengujian sebagai berikut :

## a) Menentukan hipotesa

Ho :  $\beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara *responsibility* terhadap kinerja perencana.

Ha :  $\beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara *responsibility* terhadap kinerja perencana.

b) Menentukan  $F_{\text{tabel}}$  pada tingkat signifikansi (0,05)

$$= (\alpha/2; n - k)$$

$$= (0,05/2; 59 - 5)$$

$$= (0,025; 54)$$

$$= 2,004$$

## c) Kriteria Pengujian

Ho diterima jika  $-2,004 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,004$

Ho ditolak jika  $t_{\text{hitung}} < -2,004$  atau  $t_{\text{hitung}} > 2,004$

d) Menentukan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dan nilai signifikansi

Diketahui nilai  $t_{\text{hitung}}$  pada tabel di atas sebesar 3,557 dan nilai signifikansi 0,001.

## e) Keputusan

Nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3,557 > 2,004$ ) dan nilai signifikansi  $0,001 <$

$0,05$  maka Ho ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan *responsibility* terhadap kinerja perencana di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klaten.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi dependen yang dijelaskan oleh variabel independennya. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa besar seluruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*. Dalam hal ini koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility* dalam menjelaskan kinerja perencanaan.

Tabel IV.11  
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,851	0,725	0,704	1,19650

Sumber : Lampiran VII

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0.704. Berarti variabel akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility* memberikan sumbangan terhadap kinerja pegawai sebesar 70,4% sedangkan sisanya sebesar 29,6% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini seperti kebijakan, regulasi, komitmen organisasi, potensi anggaran dan lain-lain.

#### D. Pembahasan

1. Pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja perencana di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klaten.

Berdasarkan hasil hitungan SPSS diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,429 > 2,004$ ) dan signifikansi  $0,018 < 0,05$ . Artinya akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perencana. Penelitian ini sejalan dengan penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh (Suryani, 2016); (Maryam, 2017) akuntabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perencana.

Akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Organisasi Perangkat Daerah dari segi hukum, managerial maupun finansial terhadap setiap keputusan kebijakan perencanaan program kegiatan yang telah dirumuskan. Dengan menjalankan prinsip ini, akan menghasilkan output kinerja perencana berupa perencanaan yang berkualitas yang memberikan dampak positif dan kemanfaatan bagi masyarakat.

2. Pengaruh transparansi secara partial terhadap kinerja perencana di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klaten.

Berdasarkan hasil hitungan SPPS diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,769 > 2,024$ ) dan signifikansi  $0,008 < 0,05$ . Artinya transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perencana. Hasil tersebut membuktikan semakin tinggi transparansi maka pada kinerja perencana akan mengalami peningkatan secara nyata. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahsel, 2016); (Atnila, 2017) transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perencana.

Manfaat dari adanya transparansi ini masyarakat dapat mengakses dan mengontrol kebijakan perencanaan program pembangunan daerah. Lebih mudah mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kebijakan, meningkatkan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik sehingga masyarakat akan lebih mampu mengukur kinerja pemerintah. Sehingga dengan adanya

transparansi ini, *feedback* masyarakat terhadap kebijakan perencanaan program pembangunan akan digunakan sebagai bahan masukan penyusunan kebijakan program pembangunan daerah ke depan sehingga dihasilkan output kinerja perencanaan pembangunan daerah yang efektif dan efisien.

3. Pengaruh partisipasi secara partial terhadap kinerja perencana di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klaten.

Berdasarkan hasil hitungan SPSS diperoleh Nilai  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,085 < -2,004$ ) dan nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$ . Artinya partisipasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perencana. Hasil tersebut membuktikan semakin tinggi partisipasi maka pada kinerja perencana akan mengalami penurunan. Penelitian ini arah pengaruhnya tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ardiansyah, 2016); (Srimiatun, 2017) partisipasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perencana.

Keterlibatan dan partisipasi Organisasi Perangkat Daerah khususnya para perencana merupakan aspek terpenting dalam setiap pentahapan penyusunan perencanaan pembangunan daerah. Kontribusi usulan/pemikiran perencana dalam memilih dan menentukan kebijakan perencanaan dengan mempertimbangkan semua aspek dan dampaknya terhadap masyarakat sebagai kelompok sasaran pembangunan sangat berpengaruh terhadap kualitas perencanaan. Namun demikian dalam realitanya pemerintah belum dapat mengakomodir semua yang menjadi usulan dan kebutuhan masyarakat dalam kebijakan perencanaan. Semua yang direncanakan juga belum tentu

teranggarkan dikarenakan hal ini dipengaruhi ketersediaan/kemampuan anggaran.

Penelitian ini dilakukan di masa pandemi covid-19. Keterbatasan kemampuan anggaran mengharuskan rencana disusun mendasari prioritas kebutuhan yang mana fokus rencana anggaran pada masa pandemi ini untuk kegiatan yang mendukung percepatan penanganan Covid-19. Disamping itu beberapa keputusan perencanaan juga dipengaruhi oleh dinamika regulasi dan beberapa kebijakan pemerintah daerah. Kondisi ini menyebabkan yang direncanakan tidak selalu bisa teranggarkan.

4. Pengaruh *responsibility* secara partial terhadap kinerja perencana di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klaten.

Berdasarkan hasil hitungan SPSS diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,557 > 2,004$ ) dan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Artinya *responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perencana. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Saputri & Andayani, 2018); (Beno & Irawan, 2019) *responsibility* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perencana.

Adanya *responsibility* atau tindakan yang dilakukan oleh pemerintah sebagai rasa tanggung jawabnya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat. *Responsibility* sebagai Daya tanggap pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat (pemenuhan hak akses kehidupan). *Responsibility* akan dapat meningkatkan kinerja perencana dalam menghasilkan perencanaan pembangunan daerah yang tanggap terhadap dinamika perubahan lingkungan yang ada. Sehingga perencanaan pembangunan daerah dapat berhasil tepat guna dan tepat sasaran.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisa pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility* terhadap kinerja perencana pembangunan daerah. Sebagai responden dalam penelitian ini adalah Perencana OPD teknis kabupaten dan Perencana OPD kecamatan. Populasi sejumlah 59 orang dengan komposisi 33 Perencana OPD teknis kabupaten dan 26 Perencana OPD kecamatan. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus yang mana keseluruhan populasi menjadi sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility* berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap kinerja Perencana Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten.

#### B. Implikasi

Beberapa implikasi yang dimungkinkan muncul dari hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Penerapan Prinsip *Good Governance* (akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility*) mulai dari pertanggungjawaban semua aktivitas yang dilakukan, penyediaan informasi yang relevan yang menggambarkan kinerja, keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan dan daya tanggap terhadap perubahan lingkungan, perhatian terhadap dampak ekonomi, sosial dan lingkungan berdampak pada output kinerja perencana yang berkualitas, efektif dan efisien.

## 2. Secara Praktis

- a. Akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban dari kewenangannya sebagai pengambil dan perumus kebijakan perencanaan pembangunan. Dengan kesadaran dan komitmen yang tinggi serta selalu mempertimbangkan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat dalam setiap tindakan dan keputusannya, perencana daerah mampu berkinerja menghasilkan output rumusan kebijakan perencanaan pembangunan daerah yang efektif dan efisien.
- b. Transparansi merupakan modal utama untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah (perencana). Pemerintah menjamin akses atau kebebasan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi baik dari proses pentahapan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Dengan adanya transparansi ini, masyarakat dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja perencana. Hasil evaluasi/masukan akan digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap keberlanjutan kebijakan perencanaan program pembangunan daerah. Berangkat dari transparansi ini juga dapat memotivasi pemerintah untuk berinovasi jika kebijakan program pembangunan yang ada dinilai sudah tidak efektif lagi untuk dilaksanakan.
- c. Partisipasi adalah wujud dari peran serta perangkat daerah dalam aktivitas penyusunan kebijakan perencanaan pembangunan daerah. Partisipasi perencana daerah dengan memaksimalkan sumber daya yang ada akan berdampak pada rumusan kebijakan perencanaan pembangunan daerah efektif dari segi kualitas dan efisiensi dari segi pembiayaan dan ketepatan waktu penyelesaian.

- d. *Responsibility* juga merupakan prinsip yang tidak kalah penting untuk dikedepankan dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan daerah. Daya tanggap pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat (pemenuhan hak akses kehidupan) dan perubahan lingkungan sangat diperlukan. Hal ini akan berdampak pada output kebijakan perencanaan program kegiatan yang responsive terhadap kebutuhan masyarakat, sehingga kebijakan pembangunan ini efektif dan efisien (tepat guna dan tepat sasaran).

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini penulis memberikan saran-saran yang bermanfaat antara lain:

1. Secara teoritis

Diharapkan penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel bebas lainnya selain akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility* yang dapat mempengaruhi kinerja perencanaan daerah, mengingat masih terdapat pengaruh sebesar 29,6% di luar variabel penelitian ini. Mungkin bisa menggunakan variabel independen lain seperti regulasi, kebijakan, komitmen organisasi, potensi kemampuan anggaran daerah dan lain-lain

2. Secara praktis

- a. Diharapkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klaten, khususnya para perencana kedepannya tetap mempertahankan dan meningkatkan akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility*

yang ada. Dikarenakan prinsip akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility* yang dikedepankan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Klaten merupakan salah satu cara membangun kinerja perencana daerah untuk menghasilkan output kebijakan perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas, efektif dan efisien.

- b. Penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility* dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah juga dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah. Bahwa pemerintah mendengar dan merespon aspirasi masyarakat dalam menentukan kebijakan perencanaan, sehingga pada tataran implementasi kebijakan ini akan memberikan dampak perubahan positif dan kemanfaatan bagi masyarakat.
- c. Bagi peneliti yang lain variabel kinerja maupun prinsip *Good Governance* (akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan *responsibility*) juga dapat digunakan untuk penelitian diluar organisasi atau instansi pemerintah terutama yang bergerak di bidang pelayanan karena dapat digunakan untuk mengukut kinerja pelayanan dan kemajuan suatu obyek yang teliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., & Hasni. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. PLN UP3 Baubau. *Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, Vol. 12 No. 2, 91-97.
- Anwar, S. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam. Jakarta : Salemba Empat.
- Ardin. (2017). Pengaruh Penganggaran Partisipatif Dan Tekanan Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Palu). *E Jurnal Katalogis*, Vol. 5 No. 3, 22–32.
- Arianda, A. A. (2016). Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Sebagai Strategi Pembentukan Citra Perusahaan (Studi Kasus Program Corporate Social Responsibility PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk SBU DW II). *Commonline Departemen Komunikasi*, Vol. 4 No. 2, 340-354
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asoka, R. (2016). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal STIER*, Vol. 4 No. 1, 12-20
- Astriana, R., Utomo, S. W., & Sulistyowati, N. W. (2020). Determinan *Good Governance* Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business*, Vol. 1 No. 1, 1–15.
- Azmal, E., Abubakar, & Mulyani. (2018). Analysis Of The Influence Of Good Governance Factors To Regional Government Performance Langkat District. *Repositori Institusi Universitas Sumatra Utara*, Vol. 1 No. 1, 1–12.
- Cahya, B. T. (2014). Transformasi Konsep Corporate Social Responsibility (CSR). *Iqtishadia*, Vol. 7 No. 2, 203-222.
- Dianawati, W. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Sertifikasi Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol. 20 No. 2, 226-241.
- Dunan, H., Rahmawati, D., & Redaputri, A. P. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Angkasa Pura I (PERSERO). *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, Vol. 8 No. 2, 119-128.
- Edison, Emron, Anwar, Y., & Komariyah, I. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.
- Fajri, D., Rizal, & Nofrivul. (2021). Pendidikan Dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah Qurata A ' Yun Batusangkar. *JAKSya: Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol.

*I No. 1, 12–25.*

- Gde, I. W., Darma, Y., Bagus, I., Astika, P., Rm, M., & Bambang, H. (2018). The Effect of Internal Control System, Tri Hita Karana *Culture and Good Governance on Government Performance. Ijsbar, Vol. 42 No. 3, 26-37.*
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haeruddin, K., Tawai, A., & Yusuf, M. (2017). Penerapan Prinsip Good Governance Terhadap Efektivitas Perencanaan Pembangunan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Kendari. *Jurnal Administrasi Negara Politik Pemerintahan Dan Hubungan Nasional, Vol. 3 No. 1, 1–9.*
- Halim, A. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik problematika penerimaan dan pengeluaran pemerintah.* Jakarta : Salemba Empat.
- Heryani, T., & Zunaidah, Z. (2013). Analisis Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility(Diversity & Employee Support)* Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pt. Batu Rona Adimulya). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya, Vol. 11 No. 2, 134–149.*
- Irvanto, W., & Fanida, E. H. (2014). Pengaruh Prinsip Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pegawai di PT Jasa Raharja ( Persero ) Cabang Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Vol. 2, 1–11.*
- Istiatin. (2021). *Modul Metodologi Penelitian.* Surakarta : Universitas Islam Batik.
- Karimah, Faizatul, Saleh, Choirul, & Wanusmawatie. (2017). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat(Studi pada Desa Deket Kulon Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan). *Jurnal Administrasi Publik, Vol. 2 No. 4, 597-602.*
- Kelly, T. N. N. (2018). *Accountability And Employee Performance Case Study: Bambui Engineering Services & Techniques (B.E.S.T) SARL. Centria, Vol. 1 No. 1, 1–41.*
- Komarawati, T. W., & Nugraha, D. S. (2020). Pengaruh *Good Governance*, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah serta Implikasinya pada Pelayanan Publik (Survey pada SKPD Pemerintah Kabupaten Bandung Barat). *Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung, Vol. 11 No. 1, 1299–1311.*
- Kusumawati, F., & Salam, M. A. (2012). Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran Dengan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah: Kepuasan Kerja Dan Motivasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal InFestasi, Vol. 8 No. 2, 209–218.*
- Lutfiani, K., & Winarno, A. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja

- Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kota Bandung. *E-Proceeding of Management, Vol. 6 No. 2*, 4206-4217.
- Manulang, P., Irwan, M., & Pituringsih, E. (2017). *Analysis of Effects of Good Government Governance , Internal Control Systems, and Organizational Commitment To Managerial Performance of Local Revenue. International Conference and Call for Papers, Vol. 1*, 1934–1952.
- Masdar, R., Pattawe, A., Pattawe, A., & Meldawati, L. (2020). *The Effect Of Leadership Style, Organizational Commitment, And Understanding Of Good Governance On Government Auditor Performance In Bpkp Central Sulawesi Representative. Tadulako Social Science and Humaniora Journal, Vol 1 No. 1*, 60–70.
- Mursito, B. (2018). *Modul Metodologi Penelitian*. Surakarta : Universitas Islam Batik.
- Novatiani, A., Rusmawan Kusumah, R. W., & Vabiani, D. P. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis, Vol. 10 No. 1*, 51–62.
- Nurviasari, R. (2016). Pengaruh Sistem Informasi, Komitmen Manajemen, Budayaorganisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerjainstansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol. 5 No. 4*, 1-15.
- Nurwana, Maryadi, & Saripuddin. (2020). Pengaruh Penerapan Akuntabilitas, Transparansi, Kapasitas, Responsivitas, Dan Keadilan Terhadap Kinerja Asn Pada Sekretariat Daerah Kota Parepare. *Vol. 1 No. 2*, 284–294.
- Pawenang, S., & Eni, K. 2011. *Pengantar Ekonometrika*, Idea Press Yogyakarta.
- Ramadlan, B., & Mutiarin, D. (2017). Analisis Hasil Keuangan Desa Dalam Perspektif Akuntabilitas Pemerintahan Desa ( Study Kasus di Tiga Desa Kabupaten Lombok Utara tahun 2017 ). *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan, Vol. 1 No. 2*, 1–15.
- Ratna Sari, M. (2016). Pengaruh Akuntabilitas, Faktor Organisasional, Dan Penggunaan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Organisasi (*The Effect of Accountability, Organizational Factors, and the Use of Performance Measurement System on Organizational Performance*). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, Vol. 13 No. 2*, 117–141.
- Sangki, A. A., Gosal, R., & Kairupan, J. (2016). Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Suatu Studi Di Desa Tandu Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow). *Ejournal Unsrat, Vol. 1 No. 1*, 1-12.

- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setiawan, D., & Rohani, R. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Indonesia Power Unit Pembangkit dan Jasa Pembangkit Kamojang). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 10 No. 1*, 57-73.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Suwarsih, A., & Ritonga, I. T. (2016). Analisis Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Website Pada Pemerintah Daerah Di Sumatra. *Universitas Gadjah Mada, Vol. 5 No. 1*, 1-11.
- Uar, A. (2016). Pengaruh Pelaksanaan Prinsip-Prinsip *Good Governance* Terhadap Kinerja Pelayanan Publik Pada Badan Pertahanan Nasional (BPN) Kota Ambon. *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 6 No. 1*, 1–11.
- Umar, Z., Syawalina, C. F., & Khairunnisa. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Instansi Inspektorat Aceh. *Kolegial, Vol. 6 No. 2*, 136–148.
- Wiguna, L. Y. P., Sukartha, I. M., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Pada Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Dengan Budaya Organisasi, Motivasi, Dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Vol. 6 No. 8*, 3041.
- Wirawati, N. G. P., Badera, I. D. N., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2020). Pengaruh Good Government, Pengendalian Intern, Dan Budaya Tri Hita Karana Pada Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Di Kabupaten Karangasem. *Buletin Studi Ekonomi, Vol. 25 No. 2*, 300-311.
- Yulianti, W., Kamaliah, & Rasuli. (2019). Pengaruh Kompetensi, Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi, Internal Control terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Keuangan Desa (Studi Empiris di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Tahun 2018). *Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau, Vol. 27 No. 4*, 386-398.
- Yusuf, M. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Self Efficacy, Desentralisasi, Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada BPR di Magelang). *Universitas Muhammadiyah Magelang, Vol. 1 No. 1*, 1-12.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
**KUISIONER PENELITIAN**

Kepada;

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Perencana Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

Kab. Klaten

di\_Klaten

Berkenaan dengan tugas tesis yang kami susun, perkenalkan saya ;

Nama : Eni Wulandari, S.Sos

Mahasiswa : Pascasarjana

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Batik Surakarta

Jurusan : Fakultas Ekonomi Manajemen

Sebelumnya mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas kesediaan Bapak/Ibu/Sudara/i mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan tugas akhir/tesis kami yang berjudul “Membangun Kinerja Perencana Daerah Melalui Penerapan *Good Governance*” (Studi pada Pemerintah Kabupaten Klaten). Mohon bantuannya kepada Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan memberikan informasi yang sebenar benarnya. Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai sebagai BENAR atau SALAH dan tidak akan berpengaruh terhadap penilaian kerja Bapak/Ibu/Saudara/i ditempat bekerja. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian, sesuai etika penelitian.

Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i isikan sangat bermanfaat khususnya bagi saya selaku peneliti dan Pemerintah Kabupaten Klaten dalam rangka peningkatan kualitas penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah melalui optimalisasi kinerja Perencana Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Demikian atas kerjasamanya saya ucapakan terimakasih.

Peneliti,

Eni Wulandari, S.Sos

#### Data Responden

- A. Nama Responden :
- B. Usia :  20 - 30 Tahun
- 31 - 39 Tahun
- 40 - 56 Tahun
- C. Jenis Kelamin :  Laki-Laki
- Perempuan
- D. Pengalaman Kerja :  2 - 10 Tahun  21 - 30 Tahun
- 11 - 20 Tahun  > 30 Tahun
- E. Pendidikan :  SMA/SMK  Sarjana (S1)
- D3/D4  Magister (S2)

#### Cara Pengisian

Pilihlah alternatif yang sesuai menurut pendapat Perencana dan berikan tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia dengan pilihan alternatif jawaban sebagai berikut:

Singkatan	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

<b>KINERJA PERENCANA</b>						
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1	Perencana mampu menyusun rencana program/kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat					
2	Perencana dapat bekerja memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan					
3	Perencana dapat menyelesaikan pekerjaan perencanaan tepat waktu					
4	Perencana bekerja dengan memaksimalkan potensi dan sumber daya yang ada					
5	Perencana mampu melakukan efisiensi penggunaan anggaran penyusunan perencanaan					

<b>AKUNTABILITAS</b>						
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1	Perencana taat peraturan dan berlaku jujur					
2	Perencana mampu mengelola organisasi secara efektif dan efisien					
3	Perencana menjamin program kegiatan yang direncanakan mendukung capaian visi misi daerah					
4	Perencana menjamin kebijakan perencanaan yang diambil tepat sasaran dan berdampak positif bagi masyarakat					
5	Perencana mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran penyusunan perencanaan					

<b>TRANSPARANSI</b>						
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1	Perencana menjamin ketersediaan data dan aksesibilitas dokumen pendukung perencanaan					
2	Perencana menyediakan informasi yang jelas dan lengkap terkait substansi perencanaan					
3	Perencana menjamin keterbukaan setiap proses dan pentahapan penyusunan perencanaan					
4	Perencana menjamin kerangka regulasi yang transparan					
5	Perencana mengakomodir pertanyaan dari publik					

<b>PARTISIPASI</b>						
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1	Perencana terlibat dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah (RPJMD/RKPD)					
2	Perencana berpengaruh besar dalam penentuan target kinerja dan pengukuran capaian kinerja					
3	Perencana mempunyai pengaruh besar terhadap kebijakan perencanaan					
4	Perencana mempunyai pertimbangan yang kuat dalam memutuskan rencana program/kegiatan					
5	Perencana menggali, menginventarisir dan mengakomodir aspirasi dari masyarakat/pihak luar					

<b>RESPONSIBILITY</b>						
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1	Perencana dalam merencanakan Program/kegiatan telah berusaha mempertimbangkan dampak/kemanfaatannya bagi masyarakat					
2	Perencana dalam merencanakan Program/kegiatan telah mendasarkan regulasi terbaru penyusunan dokumen perencanaan					
3	Perencana dalam merencanakan Program/kegiatan telah mengakomodir setiap dinamika perubahan dan tuntutan masyarakat					
4	Perencana merencanakan program/kegiatan yang merupakan pemenuhan terhadap kepentingan politik namun tetap memperhatikan kepentingan publik					
5	Perencana merencanakan program/kegiatan dengan mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan sekitar baik internal maupun eksternal					

**LAMPIRAN II**  
**DATA UJI COBA INSTRUMEN**

**Data scoring 20 responden untuk uji instrumen**

NO.	KINERJA						AKUNTABILITAS						TRANSPARANSI						PARTISIPASI						RESPONSIBILITY					
	1	2	3	4	5	Σ	1	2	3	4	5	Σ	1	2	3	4	5	Σ	1	2	3	4	5	Σ	1	2	3	4	5	Σ
1	4	4	3	4	4	19	4	5	4	4	4	21	4	3	4	4	4	19	5	5	4	4	4	22	3	4	4	4	4	19
2	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	4	19	3	5	5	5	5	23
3	4	4	4	4	4	20	5	3	3	3	3	17	4	4	4	4	3	19	5	4	4	4	4	21	3	4	4	3	4	18
4	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	21	3	5	5	5	5	23
5	5	5	4	4	5	23	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	2	2	3	3	2	12	4	4	4	3	4	19
6	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	4	4	4	2	4	18
8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	3	22	4	4	4	5	4	21	4	4	3	3	4	18	5	5	5	2	4	21
11	5	4	4	5	4	22	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	5	3	4	21
12	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	3	4	4	4	4	19	4	5	5	4	5	23	5	4	5	4	4	22
13	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	22	5	5	5	4	4	23
14	5	4	4	4	5	22	5	5	4	5	3	22	4	5	4	4	4	21	4	5	4	5	5	23	5	5	5	4	5	24
15	5	4	4	4	4	21	4	5	4	3	2	18	2	4	5	5	3	19	4	5	4	3	4	20	5	4	4	4	5	22
16	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	5	23	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	4	23	5	5	4	4	5	23
17	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	3	20	5	4	4	4	3	20
18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	25
19	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	5	4	5	4	4	22	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	4	21
20	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	4	24	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	4	20	5	5	5	3	4	22

**LAMPIRAN III**  
**HASIL UJI VALIDASI DAN RELIABILITAS**

**A. HASIL UJI VALIDASI**

1. Hasil Uji Validitas Kinerja Perencana

		Correlations					
		KNRJ1	KNRJ2	KNRJ3	KNRJ4	KNRJ5	KNRJT
KNRJ1	Pearson Correlation	1	.312	.549*	.535*	.592**	.729**
	Sig. (2-tailed)		.181	.012	.015	.006	.000
	N	20	20	20	20	20	20
KNRJ2	Pearson Correlation	.312	1	.660**	.583**	.492*	.757**
	Sig. (2-tailed)	.181		.002	.007	.027	.000
	N	20	20	20	20	20	20
KNRJ3	Pearson Correlation	.549*	.660**	1	.843**	.596**	.911**
	Sig. (2-tailed)	.012	.002		.000	.006	.000
	N	20	20	20	20	20	20
KNRJ4	Pearson Correlation	.535*	.583**	.843**	1	.492*	.858**
	Sig. (2-tailed)	.015	.007	.000		.027	.000
	N	20	20	20	20	20	20
KNRJ5	Pearson Correlation	.592**	.492*	.596**	.492*	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.006	.027	.006	.027		.000
	N	20	20	20	20	20	20
KNRJT	Pearson Correlation	.729**	.757**	.911**	.858**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Hasil Uji Validitas Akuntabilitas

		Correlations					
		AK1	AK2	AK3	AK4	AK5	AKT
AK1	Pearson Correlation	1	-.120	.385	.542*	.221	.507*
	Sig. (2-tailed)		.614	.094	.014	.349	.023
	N	20	20	20	20	20	20
AK2	Pearson Correlation	-.120	1	.605**	.490*	.283	.579**
	Sig. (2-tailed)	.614		.005	.028	.226	.007
	N	20	20	20	20	20	20
AK3	Pearson Correlation	.385	.605**	1	.750**	.640**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.094	.005		.000	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20
AK4	Pearson Correlation	.542*	.490*	.750**	1	.696**	.929**
	Sig. (2-tailed)	.014	.028	.000		.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20
AK5	Pearson Correlation	.221	.283	.640**	.696**	1	.814**
	Sig. (2-tailed)	.349	.226	.002	.001		.000
	N	20	20	20	20	20	20
AKT	Pearson Correlation	.507*	.579**	.895**	.929**	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.007	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 3. Hasil Uji Validitas Transparansi

		Correlations					
		TR1	TR2	TR3	TR4	TR5	TRT
TR1	Pearson Correlation	1	.537*	.430	.295	.802**	.793**
	Sig. (2-tailed)		.015	.059	.206	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20
TR2	Pearson Correlation	.537*	1	.676**	.676**	.670**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.015		.001	.001	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20
TR3	Pearson Correlation	.430	.676**	1	.798**	.536*	.804**
	Sig. (2-tailed)	.059	.001		.000	.015	.000
	N	20	20	20	20	20	20
TR4	Pearson Correlation	.295	.676**	.798**	1	.536*	.762**
	Sig. (2-tailed)	.206	.001	.000		.015	.000
	N	20	20	20	20	20	20
TR5	Pearson Correlation	.802**	.670**	.536*	.536*	1	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.015	.015		.000
	N	20	20	20	20	20	20
TRT	Pearson Correlation	.793**	.856**	.804**	.762**	.884**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 4. Hasil Uji Validitas Partisipasi

		Correlations					
		PRT1	PRT2	PRT3	PRT4	PRT5	PRTT
PRT1	Pearson Correlation	1	.609**	.331	.558*	.513*	.809**
	Sig. (2-tailed)		.004	.155	.010	.021	.000
	N	20	20	20	20	20	20
PRT2	Pearson Correlation	.609**	1	.307	.269	.695**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.004		.188	.251	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20
PRT3	Pearson Correlation	.331	.307	1	.439	.320	.631**
	Sig. (2-tailed)	.155	.188		.053	.169	.003
	N	20	20	20	20	20	20
PRT4	Pearson Correlation	.558*	.269	.439	1	.391	.685**
	Sig. (2-tailed)	.010	.251	.053		.088	.001
	N	20	20	20	20	20	20
PRT5	Pearson Correlation	.513*	.695**	.320	.391	1	.801**
	Sig. (2-tailed)	.021	.001	.169	.088		.000
	N	20	20	20	20	20	20
PRTT	Pearson Correlation	.809**	.793**	.631**	.685**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.001	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Validitas *Responsibility*

		Correlations					
		RS1	RS2	RS3	RS4	RS5	RST
RS1	Pearson Correlation	1	.187	.253	.000	.000	.455*
	Sig. (2-tailed)		.430	.281	1.000	1.000	.044
	N	20	20	20	20	20	20
RS2	Pearson Correlation	.187	1	.698**	.437	.621**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.430		.001	.054	.004	.000
	N	20	20	20	20	20	20
RS3	Pearson Correlation	.253	.698**	1	.346	.385	.709**
	Sig. (2-tailed)	.281	.001		.135	.094	.000
	N	20	20	20	20	20	20
RS4	Pearson Correlation	.000	.437	.346	1	.618**	.753**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.054	.135		.004	.000
	N	20	20	20	20	20	20
RS5	Pearson Correlation	.000	.621**	.385	.618**	1	.740**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.004	.094	.004		.000
	N	20	20	20	20	20	20
RST	Pearson Correlation	.455*	.785**	.709**	.753**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.044	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## B. HASIL UJI RELIABILITAS

### 1. Uji Reliabilitas Kinerja Perencana

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	5

### 2. Uji Reliabilitas Akuntabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	5

### 3. Uji Reliabilitas Transparansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	5

### 4. Uji Reliabilitas Partisipasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	5

### 5. Uji Reliabilitas Responsibility

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.664	5

## LAMPIRAN IV

## DATA UJI ASUMSI KLASIK DAN UJI HIPOTESIS

Data scoring 59 responden untuk uji asumsi klasik

NO.	KINERJA						AKUNTABILITAS						TRANSPARANSI						PARTISIPASI						RESPONSIBILITY					
	1	2	3	4	5	Σ	1	2	3	4	5	Σ	1	2	3	4	5	Σ	1	2	3	4	5	Σ	1	2	3	4	5	Σ
1	4	4	3	4	4	19	4	5	4	4	4	21	4	3	4	4	4	19	5	5	4	4	4	22	3	4	4	4	4	19
2	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	4	19	3	5	5	5	5	23
3	4	4	4	4	4	20	5	3	3	3	3	17	4	4	4	4	3	19	5	4	4	4	4	21	3	4	4	3	4	18
4	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	21	3	5	5	5	5	23
5	5	5	4	4	5	23	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	2	2	3	3	2	12	4	4	4	3	4	19
6	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	4	4	4	2	4	18
8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	3	22	4	4	4	5	4	21	4	4	3	3	4	18	5	5	5	2	4	21
11	5	4	4	5	4	22	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	5	3	4	21
12	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	3	4	4	4	4	19	4	5	5	4	5	23	5	4	5	4	4	22
13	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	22	5	5	5	4	4	23
14	5	4	4	4	5	22	5	5	4	5	3	22	4	5	4	4	4	21	4	5	4	5	5	23	5	5	5	4	5	24
15	5	4	4	4	4	21	4	5	4	3	2	18	2	4	5	5	3	19	4	5	4	3	4	20	5	4	4	4	5	22
16	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	5	23	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	4	23	5	5	4	4	5	23
17	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	3	20	5	4	4	4	3	20
18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	25
19	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	5	4	5	4	4	22	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	4	21
20	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	4	24	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	4	20	5	5	5	3	4	22
21	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	4	3	5	4	5	21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20	4	5	3	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	5	24	3	4	4	4	3	18
23	4	4	4	5	4	21	5	5	3	4	4	21	4	4	4	4	4	20	3	3	4	2	3	15	3	4	4	4	3	18
24	4	4	4	5	4	21	4	5	3	4	4	20	4	4	4	4	3	19	3	5	4	5	4	21	3	4	4	4	3	18
25	5	5	5	4	4	23	5	5	3	4	4	21	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25
26	4	4	3	4	4	19	4	3	3	4	4	18	3	4	4	3	4	18	3	4	3	4	3	17	3	4	4	4	4	19
27	5	4	4	4	4	21	4	4	3	4	4	19	4	5	4	4	5	22	4	3	5	3	5	20	3	4	4	4	4	19
28	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	3	3	5	4	5	20	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	3	2	3	3	5	16	5	4	4	4	4	21
30	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	3	17	3	4	4	3	4	18
31	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	3	17	3	4	4	4	4	19
32	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	3	4	4	4	19	3	3	3	3	3	15
33	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25
34	4	5	5	5	4	23	4	5	5	4	4	22	5	5	5	5	4	24	3	3	3	4	3	16	5	4	4	4	5	22
35	4	5	5	5	5	24	4	5	5	4	5	23	5	5	5	4	4	23	4	3	3	3	3	16	5	4	4	4	5	22
36	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	4	18	5	4	4	4	5	22
37	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	5	22	5	4	4	4	4	21	4	4	3	3	4	18	5	5	4	4	5	23
38	4	4	5	5	4	22	4	5	5	4	5	23	4	4	4	5	4	21	4	3	3	4	3	17	5	4	4	3	5	21
39	4	3	4	4	4	19	5	3	4	4	5	21	3	4	2	2	4	15	4	3	4	3	3	17	2	3	4	3	5	17

40	5	4	4	4	3	20	4	5	5	4	3	21	4	5	4	3	4	20	4	4	4	5	5	22	5	4	4	4	5	22
41	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25	3	4	3	3	3	16	5	5	4	4	5	23
42	5	4	4	5	5	23	5	5	5	4	4	23	4	5	5	4	4	22	3	4	3	3	3	16	5	5	5	4	5	24
43	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	5	5	22	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	5	21	5	5	5	4	4	23	4	5	5	2	4	20
45	5	4	4	5	4	22	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	4	20	4	5	3	3	2	17	4	5	5	3	5	22
46	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	3	20	4	3	3	3	3	16	5	4	5	4	4	22
47	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	4	17	5	5	5	4	5	24
48	4	4	4	4	4	20	5	3	3	4	4	19	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	4	19	3	3	5	4	4	19
49	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	2	15	3	3	5	3	4	18
50	5	4	4	5	4	22	5	5	3	3	5	21	5	4	5	5	4	23	3	3	3	4	4	17	3	3	5	4	5	20
51	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	2	15	3	3	5	4	4	19
52	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	3	3	3	3	16	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	4	5	24	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	4	20	5	4	4	3	3	19	5	5	5	4	5	24
54	5	5	5	5	5	25	4	4	4	3	4	19	4	4	4	5	4	21	4	3	3	3	2	15	5	5	5	4	5	24
55	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	3	3	3	3	16	5	5	5	3	5	23
56	4	4	4	5	4	21	3	4	4	3	4	18	4	4	5	4	4	21	4	3	3	3	4	17	5	5	5	3	5	23
57	4	4	4	3	4	19	3	4	5	5	4	21	4	4	4	5	3	20	5	5	3	3	3	19	4	4	2	3	5	18
58	4	4	4	5	4	21	3	4	5	3	5	20	4	4	5	4	4	21	5	4	4	3	3	19	5	4	4	3	5	21
59	4	5	5	5	5	24	3	5	4	3	5	20	5	5	5	5	5	25	5	4	4	3	3	19	4	5	5	3	3	20

**LAMPIRAN V**  
**DATA RESPONDEN**

a. Deskripsi Responden berdasarkan Usia

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
20 - 30 Tahun	5	8%
31 - 39 Tahun	18	31%
40 – 56 Tahun	36	61%
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100%</b>

b. Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	24	40%
Perempuan	35	60%
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100%</b>

c. Deskripsi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

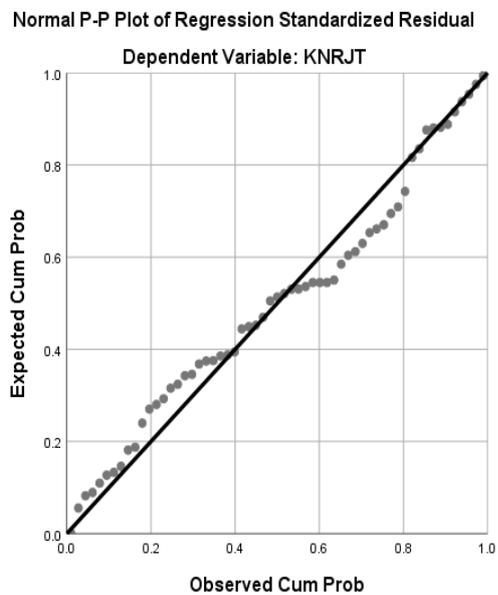
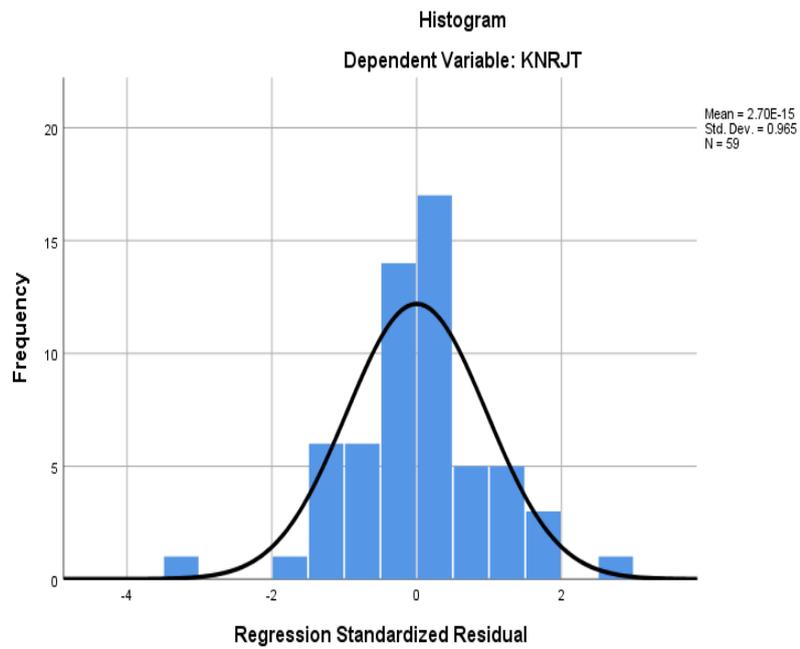
<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
SMA	2	3%
D3/D4	5	8%
Sarjana	38	65%
Magister	14	24%
<b>Jumlah</b>	<b>59</b>	<b>100%</b>

d. Deskripsi Responden berdasarkan Pengalaman Kerja

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
2 - 10 Tahun	13	22%
11 - 20 Tahun	29	49%
21 - 30 Tahun	13	22%
>30 Tahun	4	7%
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100%</b>

**LAMPIRAN VI**  
**HASIL UJI ASUMSI KLASIK**

a. UJI NORMALITAS



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.15450169
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.077
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

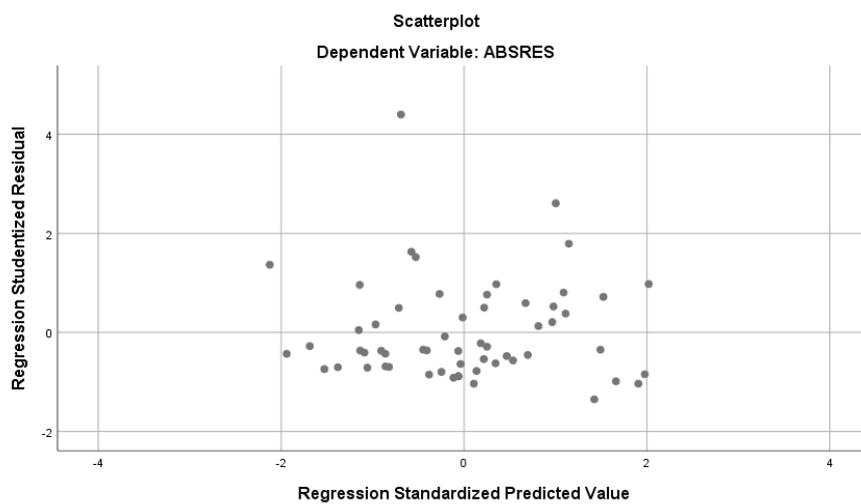
**b. Uji MULTIKOLINEARITAS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.342	1.710			
	AKT	.232	.095	.265	.427	2.344
	TRT	.273	.099	.310	.406	2.464
	PRTT	-.121	.058	-.153	.952	1.050
	RST	.332	.093	.391	.422	2.369

a. Dependent Variable: KNRJT

**c. Uji HETEROKEDASTISITAS**



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.375	1.142		.328	.744
	AKT	-.066	.064	-.209	-1.029	.308
	TRT	-.021	.066	-.066	-.317	.753
	PRTT	.036	.039	.127	.939	.352
	RST	.075	.062	.246	1.207	.233

a. Dependent Variable: ABSRES

**LAMPIRAN VII**  
**HASIL UJI HIPOTESA**

**UJI REGRESI LINEAR BERGANDA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	6.342	1.710		3.708	.000
	AKT	.232	.095	.265	2.429	.018
	TRT	.273	.099	.310	2.769	.008
	PRTT	-.121	.058	-.153	-2.085	.042
	RST	.332	.093	.391	3.557	.001

a. Dependent Variable: KNRJT

**UJI HIPOTESA**

a. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	203.676	4	50.919	35.568	.000 <sup>b</sup>
	Residual	77.307	54	1.432		
	Total	280.983	58			

a. Dependent Variable: KNRJT

b. Predictors: (Constant), RST, PRTT, AKT, TRT

b. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	6.342	1.710		3.708	.000
	AKT	.232	.095	.265	2.429	.018
	TRT	.273	.099	.310	2.769	.008
	PRTT	-.121	.058	-.153	-2.085	.042
	RST	.332	.093	.391	3.557	.001

a. Dependent Variable: KNRJT

## UJI KOEFISIEN DETERMINASI

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 <sup>a</sup>	.725	.704	1.19650

a. Predictors: (Constant), RST, PRTT, AKT, TRT

b. Dependent Variable: KNRJT

## LAMPIRAN VIII

## TABEL r, TABEL F DAN TABEL t

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526